

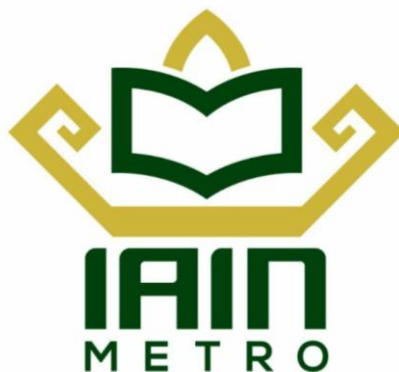
SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI AGAMA ISLAM SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 TUMIJAJAR**

OLEH:

SANDI PRASTIYO

NPM: 1901010065



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM ISLAM NEGERI METRO

1445 H/2024 M

**PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI AGAMA ISLAM SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 TUMIJAJAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Sandi Prastiyo

NPM: 1901010065

Pembimbing:

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan ICI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725)450T; Faksimiti (0725) 47296; 'ebs/te: ww/v.taibiyah.metro.univ.ac.id: cwai/: taibiyah.lain@metro.univ.ac

NOTA DINAS

Nomor
Lampiran I (Satu) Berkas
Perihal Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Meo
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusiin oleh :

Nama : Sandi Prastiyo
NPM 1901010065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas . Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul . PENGGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI AGAMA ISLAM SISWA KELAS
V SD NEGERI 1 TUMIJAJAR

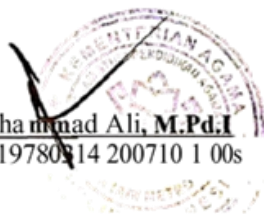
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

WaSsalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Metro, 05 Februari 2024
Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00s


Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI AGAMA ISLAM SISWA KELAS
V SD NEGERI 1 TUMIJAJAR
Nama : Sandi Prastiyo
NPM : 1901010065
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 05 Februari 2024
Pembimbing



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1422/111-28-1/D/PP-00-9/03/2024

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN LITERASI AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SD NEGERI 1 TUMIJAJAR, disusun Sandi Prastiyo, NPM. 1901010065, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/16 Februari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

Penguji I : H. Nindia Yuli Wulandana, M.Pd

Penguji II : Wiwi Dwi Duniyati, M.Pd

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Muhammad Zuhairi, M.Pd.
NIP. 198206121989031006

ABSTRAK

**PENGUNAAN METODE *TALKING STICK* UNTUK
MENINGKATKAN LITERASI AGAMA ISLAM SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 TUMIJAR**

Oleh:
SANDI PRASTIYO

Proses pembelajaran dikelas tidak terlepas dari banyaknya masalah yang muncul, salah satu masalah yang muncul adalah rendahnya literasi agama Islam. Guru perlu memperhatikan keadaan siswa sebelum menentukan metode yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dicapai secara optimal. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting, jika siswa aktif maka proses tersebut pembelajaran tidak monoton karena proses belajar mengajar tidak berjalan satu arah. Salah satu kelemahan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pemahaman materi oleh siswa sehingga mereka tidak paham apa yang dijelaskan oleh guru. Masalah tersebut bisa diatasi dengan menerapkan metode yang memungkinkan siswa bisa memahami materi dengan baik, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah berapa tingkat persentase penggunaan metode *Talking Stick* untuk meningkatkan literasi agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Tumijajar?

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi agama Islam siswa dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Tumijajar, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar sebesar 28% selama dua siklus. Selanjutnya, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 25%. Dengan demikian terdapat lebih dari 85% siswa yang telah mencapai KKM 65 pada pelajaran diakhir siklus, maka target yang diinginkan telah tercapai. Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang diperoleh selama dua siklus, terjadi peningkatan pada aktivitas belajar siswa dan hasil belajar literasi agama Islam dengan materi “Aku Anak Soleh”. Jadi, penggunaan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan literasi agama Islam siswa di SD Negeri 1 Tumijajar.

Kata Kunci : Literasi Agama Islam, Metode *Talking Stick*, dan Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sandi Prastiyo

NPM : 1901010065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Sandi Prastiyo

NPM. 1901010065

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ^ط وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

(Q.S. Ibrahim : 7)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak lupa senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak, dengan penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat saya sayangi dan cintai. Bapak Yuli Susanto dan Ibu Istiyani. Beliau lah yang telah senantiasa mendoakan, mendidik, menasehati, menyayangi serta menjadi semangat dan sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adikku tersayang Rahman Dwi Pangestu yang telah memberi semangat dan menjadi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Dr. Mahrus As'ad, M.Ag selaku dosen pembimbing saya yang telah mencurahkan ilmu dan memberi arahan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ketua Prodi PAI Ayahanda Muhammad Ali, M.Pd.I dan Ibu Novita Herawati, M.Pd yang telah memberi semangat dan motivasi selama ini.
5. Teman-teman PAI kelas C yang telah menjadi teman seperjuangan selama saya menempuh bangku perkuliahan.
6. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat saya hormati dan banggakan.

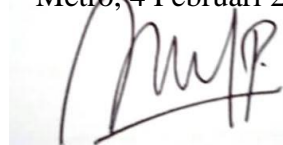
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT. Sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Literasi Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tumijajar”. Kesemuanya ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada: Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam. Novita Herawati, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Dr Mahrus As’ad, M.Ag. selaku Pembimbing yang telah memberi arahan dan bimbingannya.

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Metro, 4 Februari 2024



Sandi Prastiyo
NPM: 1901010065

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Konsep Literasi Agama Islam.....	9
1. Pengertian Literasi Agama Islam	9
2. Elemen-elemen Literasi Agama Islam	11
3. Dimensi-dimensi Literasi Agama Islam.....	14
4. Skill Dalam Literasi Agama Islam	15

B. Metode <i>Talking Stick</i>	21
1. Pengertian Metode <i>Talking Stick</i>	21
2. Prinsip Prinsip Metode <i>Talking Stick</i>	22
3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode <i>Talking Stick</i>	23
C. Penggunaan Metode <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Literasi Agama Islam	24
1. Prosedur Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i>	24
2. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Talking Stick</i>	25
D. Hipotesis Tindakan.....	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Definisi Oprasional Variabel	28
C. Lokasi penelitian	29
D. Subjek Dan Objek Penelitian	29
E. Rencana Tindakan.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
I. Indikator Keberhasilan	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Hasil Penelitian	37
a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Tumijajar	37
b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Tumijajar	37
c. Keadaan Guru SD Negeri 1 Tumijajar	38
d. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Tumijajar	41
2. Deskripsi Hasil Tindakan.....	42
a. Kondisi Awal.....	42
b. Pelaksanaan Siklus I.....	42

c. Pelaksanaan Siklus II.....	51
B. Pembahasan.....	57
1. Pelaksanaan Literasi Agama Islam di SD Negeri 1 Tumijajar.....	57
2. Implikasi Literasi Agama Islam di SD Negeri 1 Tumijajar .	59
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Hasil ulangan harian kelas V.....	5
2. Keadaan Sarana Fisik SDN 1 Tumijajar	38
3. Keadaan Prasarana SDN 1 Tumijajar	39
4. Keadaan Guru SDN 1 Tumijajar	39
5. Keadaan Siswa SDN 1 Tumijajar	40
6. Rombongan Belajar Siswa SDN 1 Tumijajar	41
7. Hasil Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru Siklus I	47
8. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	49
9. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I.....	50
10. Hasil Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru Siklus II.....	54
11. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	56
12. Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II.....	57
13. Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Dan II	58
14. Analisis Hasil Tes Siswa Siklus I Dan II	59

DAFTAR GAMBAR

1. Model Tahapan PTK.....	29
2. Struktur Organisasi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	69
2. Silabus.....	73
3. Alat Pengumpul Data (APD) Lembar Observasi Guru.....	77
4. Lembar Hasil Belajar Siswa.....	80
5. Lembar Observas Aktivitas Siswa Dengan Metode Talking Stick.....	82
6. Alat Pengumpul Data	84
7. Alat Pengumpul Data (APD) Lembar Observasi Guru Siklus 1.....	85
8. Alat Pengumpul Data (APD) Lembar Observasi Guru Siklus 2.....	88
9. Lembar Observas Aktivitas Siswa Dengan Metode Talking Stick Siklus 1/1	91
10. Lembar Observas Aktivitas Siswa Dengan Metode Talking Stick Siklus 1/2	93
11. Lembar Observas Aktivitas Siswa Dengan Metode Talking Stick Siklus 2/3	95
12. Lembar Observas Aktivitas Siswa Dengan Metode Talking Stick Siklus 2/4	97
13. Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	99
14. Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus 2.....	101
15. Outline.....	103
16. Balasan Prasurey	106
17. Izin Research.....	107
18. Surat Tugas	108
19. Balasan Research	109
20. Surat Bimbingan Skripsi	110
21. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	111
22. Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	112
23. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	113
24. Turnitin	116
25. Dokumentasi	120
26. Daftar Riwayat Hidup	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Demikian pentingnya suatu pendidikan dalam upaya memberantas kebodohan memerangi kemiskinan kehidupan bangsa, meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan warga, dan membangun harkat negara dan bangsa, maka dari itu pemerintah berusaha dalam memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi¹.

Pendidikan berasal dari kata didik, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada *feeling attituted, personal ideals*, aktivitas kepercayaan. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan guru pendidikan agama Islam secara berencana

¹ Desi Pristiwanti Dkk., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, No. 6 (2 Desember 2022): 7911.

dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT².

Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. PTK memungkinkan identifikasi kebutuhan literasi agama Islam, pengembangan materi pembelajaran yang sesuai, evaluasi proses pembelajaran, implementasi perubahan, dan kolaborasi dengan *stakeholder* dengan demikian, PTK dapat membantu memperbaiki proses pembelajaran dan pemahaman siswa tentang ajaran Islam

Literasi agama Islam adalah menempatkan praktik literasi agama Islam dalam jalinan konteks, ideology, dan relasi kuasa yang tercermin di dalam artefak literasi (teks) dengan memberikan pengertian seperti ini, menempatkan teks sebagai upaya pemaknaan penulis atau masyarakat atas obyek yang ditulisnya sebagai wujud literasi agama Islam. Literasi agama Islam merupakan suatu cara atau treatment yang dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran³.

Literasi agama Islam juga membantu pada bentuk pembelajaran agama yang interaktif, dialogis dan argumentatif. Literasi agama Islam bukan hanya tentang kemampuan membaca dalam arti keterampilan 'mengeja' teks-teks

² Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, No. 1 (7 Oktober 2017): 30.

³ Anly Maria Dan Aas Salamah, "Pengaruh Literasi Agama Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Materi Akhlak Di Kelas Xi Mipa 2, Sman 14 Garut," *Masagi* 1, No. 1 (11 Agustus 2022): 2.

agama. Namun literasi agama adalah perpaduan kemampuan membaca teks agama, menyelaraskan informasi dan pengetahuan dalam teks-teks agama tersebut, melihat dan menganalisis dalam jalinan konteks yang beragama, untuk selanjutnya digunakan dalam kehidupan beragama seseorang.⁴

Tujuan utama literasi Islam dalam Pendidikan Dasar adalah menumbuhkan kembangkan budi pekerti melalui berbagai aktivitas yang dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai materi baca yang berisikan nilai-nilai moral dalam konteks kebangsaan dan kenegaraan., membentuk siswa menjadi pembaca, penulis dan komunikator yang strategis pada sektor agama, meningkatkan kemampuan berfikir dan mengembangkan kebiasaan berfikir peserta didik, meningkatkan dan memperdalam motivasi belajar tentang ilmu agama peserta didik, mengembangkan kemandirian peserta didik sebagai seorang pelajar kreatif, inovatif, produktif dan berkarakter⁵

Tingkat literasi siswa masih terbilang rendah. Indikasinya tampak pada hasil survey *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* yang menunjukkan skor Indonesia dalam kemampuan membaca sebesar 371 poin, sedangkan skor rata-rata Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) adalah 487. Pada periode putaran sebelumnya, yaitu PISA 2015 skor kemampuan membaca adalah 397 dengan skor rata-rata OECD sebesar 493. Hasil PISA 2018 menunjukkan dengan jelas bahwa siswa

⁴ Endang Sri Maruti, Muhammad Hanif, dan Muhammad Rifai, "Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 6, no. 1 (4 Januari 2023): 128.

⁵ Yunus Abidin, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Bumi Aksara, 2021), 25.

Indonesia mengalami penurunan kemampuan membaca dibandingkan dengan PISA 2015, ini juga berarti kompetensi membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah⁶.

Pernyataan diatas berbanding lurus dengan penelitian yang digagas oleh Ayip Rosidi seorang sastrawan Indonesia yang menyatakan bahwa anak-anak Indonesia hanya membaca 17 halaman buku per tahun atau 1 halaman 15 hari. Bahkan Taufik Ismail seorang penyair dan sastrawan senior Indonesia menyatakan bahwa sejak Indonesia merdeka tidak ada 1 pun buku sastra yang wajib dibaca di sekolah, telah terjadi Tragedi Nol Buku di Indonesia⁷.

Literasi agama Islam di Tumijajar mungkin tercermin melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pemahaman agama. Sekolah-sekolah mungkin menyelenggarakan pelajaran agama Islam secara teratur dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan seperti pengajian, lomba keagamaan, dan kegiatan sosial yang berbasis pada ajaran pada ajaran Islam. Sekolah juga menjadi tempat untuk mengenalkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti toleransi, keadilan, dan kepedulian sosial.

Masalah tersebut bisa diatasi dengan menerapkan metode yang memungkinkan siswa yang mengharuskan mereka untuk membaca materi pada buku serta bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Metode *Talking Stick*

⁶ Maimunatun Habibah, "Pengembangan Budaya Literasi Agama Di Sma Negeri 2 Kediri," *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (Ijies)* 2, No. 2 (2019): 204.

⁷ Yulisa Wandasari, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 2 (28 Desember 2017): 325.

memungkinkan membuat anak membaca buku dikarenakan siswa harus menjawab pertanyaan dalam permainan *Talking Stick* secara acak.

Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. *Talking Stick* dalam Proses belajar mengajar dikelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa ke siswa yang lain pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan, maka siswa yang sedang memegang tongkat itu yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan hingga semua siswa berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dari penjelasan diatas, dapat diuraikan bahwa dengan menggunakan metode *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pada pernyataan diatas disebutkan semua murid akan mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan⁸.

Tabel 1
Nilai ulangan harian

No	Nilai	Jumlah siswa	Keterangan	Presentase
1	>65	5	Tuntas	25%
2	<65	15	Tidak Tuntas	75%
	Jumlah	20		100%

Sumber: ulangan harian kelas V mapel Pai

⁸ Firda Nur Fahmi Dan Nugrahani Eka Putri, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Pada Mata Pelajaran Tematik Melalui Metode Talking Stick Di Mi Darul Ulum Katemas," *Mida : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 3, No. 2 (10 Juli 2020): 66.

Berdasarkan hasil pra survey yang telah saya lakukan di SDN 1 Tumijajar diketahui bahwa tingkat literasi agama Islam cukup rendah disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi proses tersebut. Hal ini diantaranya mencakup metode pembelajaran guru yang kurang variatif seperti metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran membuat rendahnya minat baca dalam pembelajaran dan minimnya keinginan siswa untuk belajar.⁹

Dengan demikian, peneliti berupaya memberikan solusi dalam meningkatkan literasi agama Islam dengan membangkitkan semangat siswa sehingga lebih aktif, menggunakan metode yang tepat dan dapat berkreasi sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, kreatif, dan mendorong potensi yang dimiliki oleh siswa dengan menggunakan *metode Talking Stick*.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengatasi rendahnya literasi agama Islam siswa kelas V khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: Penggunaan metode *Talking Stick* untuk meningkatkan literasi agama Islam pada siswa kelas V SDN 1 Tumijajar.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pengetahuan literasi Agama Islam siswa
2. Siswa merasa bosan, jenuh dan pasif dalam kelas
3. Metode pembelajaran yang kurang efektif

⁹ Intan Kurniati Roli, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Oktober 2023.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi penulis hanya membatasi permasalahan penelitian dengan berfokus pada penggunaan metode *talking stick* untuk meningkatkan literasi agama. Untuk menyikapi permasalahan tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan berencana menerapkan pengajaran metode *talking stick*. Oleh sebab itu, penulis menyusun sebuah skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Literasi Agama Siswa Kelas V SDN 1 Tumijajar”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penggunaan metode *talking stick* dapat meningkatkan literasi agama siswa kelas V SDN 1 Tumijajar?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi agama pada siswa di kelas V SDN 1 Tumijajar.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memperkuat teori tentang metode talking stick untuk meningkatkan literasi agama.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran dan menjadi alternative atau solusi dalam memilih metode pembelajaran.

2) Bagi Siswa

Dari penggunaan metode *Talking Stick* yang diterapkan oleh guru membuat literasi agama pada siswa meningkat.

3) Bagi Sekolah

Memberikan wawasan dan pengetahuan pihak sekolah dalam meningkatkan literasi agama yang baik.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Dharma Indrianti dengan judul “ Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar PKn Peserta Didik Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung”. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa metode *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai metode talking stick. Namun terdapat perbedaan yaitu pada variabel terikat dan objek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan Sutriyani Watora dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Rainah Mapanget Manado”. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa metode *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai metode *talking stick*. Namun terdapat perbedaan yaitu pada variabel terikat, objek penelitian dan lokasi penelitian

3. Penelitian yang dilakukan Nissa Firanita Devi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Di SMP Negeri 110 Jakarta”. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan budaya literasi telah berhasil.

Penelitian ini memiliki persamaan di variabel bebas namun terdapat perbedaan yaitu pada variabel terikat dan metodologi penelitian yang di pakai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Literasi Agama Islam

1. Pengertian Literasi Agama Islam

Literasi agama Islam adalah mempelajari ilmu pengetahuan yang sudah diturunkan oleh Allah SWT kepada para Nabi dan Rasul lalu kepada para sahabat, orang-orang beriman, sehingga sampai kepada kita umat Islam. Mempelajari literasi Islam bukan hanya membuka buku sejarah tapi literasi Islam adalah bagian dari pola pikir, pandangan hidup dan identitas kaum muslimin. Literasi agama Islam dapat mengacu pada pengetahuan dasar sejarah Islam, praktik-praktik utama dari rukun Islam, simbol-simbol dasar, kepahlawanan, dan kisah-kisah Al-Qur'an

Penjelasan ini menginformasikan bahwa kajian literasi agama merupakan perkembangan dan area baru dalam diskursus kajian literasi, dan literasi Islam merupakan bagian dari konsep literasi agama. Dalam konteks diskursus literasi agama di Indonesia. Kajian Iswanto adalah salah satu contoh terbaik dalam melihat kajian literasi agama dengan manuskrip. Kajiannya mengeksplorasi konsep sponsorship naskah-naskah Cirebon koleksi Elang Hilman yang terjalin melalui kerjasama antara kalangan istana keraton dengan pesantren¹.

¹ Maimunatun Habibah dan Siti Wahyuni, "Literasi Agama Islam Sebagai Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa Ra Km Al Hikmah Kediri," *JCE (Journal of Childhood Education)* 4, no. 1 (2020): 49.

Menurut Fujiwara yang menyatakan bahwa literasi agama seharusnya bukan semata-mata akumulasi pengetahuan tentang tradisi agama, tetapi lebih pada sebuah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut untuk mereaksi secara aktif dan tepat atas persoalan agama yang sebenarnya. Dengan begitu, konsep literasi agama mempunyai makna dan ruang lingkup yang sangat luas dan terbentang dari hal yang sederhana hingga hal rumit mulai dari pengetahuan, pemahaman, penafsiran, praktik, pengalaman, pengamalan, tradisi keagamaan dan beragam aspek lain dari agama. Literasi agama juga menekankan bagaimana penganut agama dapat menjadikan agama sebagai pedoman hidup dan mampu menjawab berbagai problem, bukan malah melahirkan problem sosial dan kemanusiaan dengan mengatasnamakan agama.²

Literasi agama mempunyai ciri khusus, berikut adalah aspek atau indikator dari literasi agama, yaitu:

- a. Berpusat pada teks (pengertian teks sangat luas), baik teks yang disucikan seperti Al-Qur'an, maupun teks tentang keagamaan dari hasil pemikiran serta perenungan keagamaan;
- b. Teks-teks yang digunakan merupakan teks dari antargenerasi; dan
- c. Teks keagamaan yang disucikan atau sumber hukum.

Dari beberapa banyak pengertian dapat dikatakan bahwa literasi agama merupakan kegiatan membaca serta mempelajari sumber-sumber

² Habibah, "Pengembangan Budaya Literasi Agama Di SMA Negeri 2 Kediri," 209.

ilmu yang berkaitan dengan agama (termasuk didalamnya berkaitan dengan moral, budi pekerti, serta akhlak).³

2. Elemen-elemen Literasi Agama Islam

- a. Membedakan pengetahuan yang akurat dan kredibel tentang beragam tradisi dan ekspresi agama.

Agama dan kebudayaan meskipun berbeda memiliki keterkaitan yang erat. Dalam perspektif antropologi, agama dianggap sebagai unsur dari tujuh unsur kebudayaan universal. Islam dijelaskan sebagai agama universal yang tidak terikat oleh dimensi ruang dan waktu, berlaku untuk semua suku bangsa dan masa. Ulama membagi pemahaman terhadap Al-Quran dan Al-Sunnah menjadi qath'ie (jelas) dan dhanni (memerlukan penjelasan tambahan), dengan peran akal manusia (ijtihad) penting dalam memahami yang bersifat dhanni.

Perubahan kebudayaan lokal dapat menimbulkan permasalahan di kalangan umat Islam, mengingat budaya dapat mempengaruhi pemahaman dan implementasi ajaran Islam. Umat Islam diingatkan untuk memahami perbedaan antara nilai-nilai yang harus lestari dan aspek-aspek yang dapat berubah sesuai dengan zaman.

Pentingnya pelestarian nilai-nilai Islam tetap diakui, sambil memberikan ruang untuk pembaruan pemikiran sesuai kebutuhan zaman. Umat Islam diberi kebebasan untuk membentuk kebudayaan baru, namun tetap diharapkan agar nilainya selaras dengan ajaran

³ Maria Dan Salamah, "Pengaruh Literasi Agama Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Materi Akhlak Di Kelas XI MIPA 2, SMAN 14 Garut," 5.

Islam. Sehingga, kesimpulannya menekankan pada keseimbangan antara pelestarian nilai-nilai agama dan keterbukaan terhadap perubahan budaya yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.⁴

b. Mengakui keberagaman internal dalam tradisi keagamaan.

Perkembangan tradisi keagamaan Islam di Indonesia sejak masuknya agama Islam pada abad ke-7 Masehi. Proses Islamisasi dilakukan melalui berbagai jalur seperti perdagangan, perkawinan, pendidikan, tasawuf, politik, seni, dan budaya. Hingga saat ini, tradisi Islam yang berkembang di Indonesia mencakup berbagai kegiatan seperti halal bi halal, kupatan, sekaten, dan syawalan. Meskipun demikian, terdapat juga tradisi seperti tahlilan yang sebenarnya tidak dibenarkan dalam Islam karena mengandung kemusyirkan.

Sunan Kalijaga mengubah beberapa aspek tradisi tersebut, seperti menggantikan sesaji dalam tahlilan dengan berket atau nasi, dengan tujuan menciptakan kenyamanan bagi masyarakat yang baru memeluk Islam. Tradisi keislaman di Indonesia, seperti tahlilan, sekaten, dan syawalan, memiliki akar dalam tradisi Hindu dan Buddha yang telah melekat dalam masyarakat selama berabad-abad.⁵

⁴ Alifia Saffanatus Fajri dan Reka Ayu Adella, "Adaptasi Penerapan Nilai-Nilai Ajaran Islam Dalam Konteks Budaya Global," *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* 6, no. 1 (2022): 37–39.

⁵ A. R. Idham Kholid, "Wali Songo: Eksistensi Dan Perannya Dalam Islamisasi Dan Implikasinya Terhadap Munculnya Tradisi-Tradisi Di Tanah Jawa," *Jurnal Tamaddun* 1, no. 1 (26 Oktober 2016): 23–39.

- c. Memahami bagaimana agama membentuk dan dibentuk oleh pengalaman dan sejarah individu, komunitas, Negara, dan wilayah.

Islam memasuki Indonesia melalui berbagai jalur, melibatkan pedagang dan ulama yang datang untuk berdagang dan menyebarkan ajaran Islam. Awalnya, pedagang Gujarat memimpin, diikuti oleh pedagang Arab dan Persia. Pendakwah dan ulama, seperti walisongo, memainkan peran penting dalam menyebarkan Islam di tanah Jawa dengan pendekatan sosial budaya. Penyebaran Islam di berbagai wilayah Indonesia terjadi melalui jalur berbeda, seperti melalui pesisir utara Jawa, Pontianak di Kalimantan, dan kerajaan-kerajaan di Sulawesi.

Pengaruh Islam terlihat dalam perkembangan bahasa dan budaya, dengan munculnya huruf Jawi dan aksara daerah pada abad ke-12 hingga ke-16. Wali dan ulama tidak hanya berperan sebagai pedagang, tetapi juga sebagai mubaligh yang mendekati masyarakat dengan pendekatan sosial budaya, menggunakan akulturasi, dan mendirikan pesantren sebagai pusat pendidikan Islam.

Islam telah menyatu dengan nilai-nilai budaya lokal, menjadi penghubung bagi kebudayaan daerah dengan mayoritas penduduk Muslim. Budaya Islam di Indonesia mencakup seni, seperti seni bangunan, seni ukir, seni musik, seni tari, dan seni sastra. Beberapa tradisi Islam yang masih berlanjut termasuk Tabot, Kupatan, Grebeg pada saat Syawal, halal bihalal, Kerobok Maulid di Kutai, Pawai obor

di Manado, Rabu Kasan di Bangka, Dugderan di Semarang, Budaya tumpeng, dan Sekaten di Yogyakarta. Semua ini mencerminkan integrasi Islam dalam kehidupan sehari-hari dan warisan budaya yang kaya di Indonesia⁶.

3. Dimensi-dimensi Literasi Agama Islam

- a. Dimensi kognitif: Tujuan kognitif adalah tujuan yang berhubungan dengan mengingat atau mengenali pengetahuan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan mental. Kata 'kognitif' di sini mengacu pada persepsi mental yang dapat ditularkan secara verbal kepada orang lain.
- b. Dimensi emosional: Dimensi yang di berikan berisi tentang perkembangan nilai, sikap dan keyakinan. Tujuan pembelajaran emosional juga menekankan pada perasaan, kegembiraan, atau tingkat penerimaan atau penolakan. Hal-hal tersebut selanjutnya diungkapkan sebagai minat, sikap, penghargaan, atau nilai-nilai, dan mencakup berbagai tingkat perhatian mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks hingga kualitas batin dari kepribadian dan hati nurani.
- c. Dimensi fungsional: Keterampilan psikomotor mengacu pada pengembangan keterampilan dan kompetensi dalam penerapan teknologi. Area ini memperhitungkan aktivitas yang berbasis gerakan

⁶ Abdul Mujib, "Sejarah Masuknya Islam Dan Keragaman Kebudayaan Islam Di Indonesia," *Jurnal Dewantara* 11, no. 01 (12 November 2021): 119–23.

dan memerlukan koordinasi fisik; dengan kata lain, tujuan tersebut menggarisbawahi sejumlah keterampilan otot atau motorik.⁷

4. Skill Dalam Literasi Agama Islam

Literasi agama membantu kita memahami diri kita sendiri, orang lain, dan dunia di mana kita hidup. Ini mencakup kemampuan untuk:

- a. Membedakan pengetahuan yang akurat dan kredibel tentang beragam tradisi dan ekspresi agama.

Agama dan kebudayaan meskipun berbeda memiliki keterkaitan yang erat. Dalam perspektif antropologi, agama dianggap sebagai unsur dari tujuh unsur kebudayaan universal. Islam dijelaskan sebagai agama universal yang tidak terikat oleh dimensi ruang dan waktu, berlaku untuk semua suku bangsa dan masa. Ulama membagi pemahaman terhadap Al-Quran dan Al-Sunnah menjadi qath'ie (jelas) dan dhanni (memerlukan penjelasan tambahan), dengan peran akal manusia (ijtihad) penting dalam memahami yang bersifat dhanni.

Perubahan kebudayaan lokal dapat menimbulkan permasalahan di kalangan umat Islam, mengingat budaya dapat mempengaruhi pemahaman dan implementasi ajaran Islam. Umat Islam diingatkan untuk memahami perbedaan antara nilai-nilai yang harus lestari dan aspek-aspek yang dapat berubah sesuai dengan zaman.

Pentingnya pelestarian nilai-nilai Islam tetap diakui, sambil memberikan ruang untuk pembaruan pemikiran sesuai kebutuhan

⁷ Mohsen Dibaei Saber dkk., “‘Islamic Culture’ Textbook Content and Religious Needs of Literacy Students,” *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78, no. 1 (2022): 2–4.

zaman. Umat Islam diberi kebebasan untuk membentuk kebudayaan baru, namun tetap diharapkan agar nilainya selaras dengan ajaran Islam. Sehingga, kesimpulannya menekankan pada keseimbangan antara pelestarian nilai-nilai agama dan keterbukaan terhadap perubahan budaya yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.⁸

b. Mengakui keberagaman internal dalam tradisi keagamaan.

Perkembangan tradisi keagamaan Islam di Indonesia sejak masuknya agama Islam pada abad ke-7 Masehi. Proses Islamisasi dilakukan melalui berbagai jalur seperti perdagangan, perkawinan, pendidikan, tasawuf, politik, seni, dan budaya. Hingga saat ini, tradisi Islam yang berkembang di Indonesia mencakup berbagai kegiatan seperti halal bi halal, kupatan, sekaten, dan syawalan. Meskipun demikian, terdapat juga tradisi seperti tahlilan yang sebenarnya tidak dibenarkan dalam Islam karena mengandung kemusyirkan.

Sunan Kalijaga mengubah beberapa aspek tradisi tersebut, seperti menggantikan sesaji dalam tahlilan dengan berkat atau nasi, dengan tujuan menciptakan kenyamanan bagi masyarakat yang baru memeluk Islam. Tradisi keislaman di Indonesia, seperti tahlilan, sekaten, dan syawalan, memiliki akar dalam tradisi Hindu dan Buddha yang telah melekat dalam masyarakat selama berabad-abad.⁹

⁸ Fajri dan Adella, "Adaptasi Penerapan Nilai-Nilai Ajaran Islam Dalam Konteks Budaya Global," 37–39.

⁹ Kholid, "Wali Songo," 23–39.

- c. Memahami bagaimana agama membentuk dan dibentuk oleh pengalaman dan sejarah individu, komunitas, Negara, dan wilayah

Islam memasuki Indonesia melalui berbagai jalur, melibatkan pedagang dan ulama yang datang untuk berdagang dan menyebarkan ajaran Islam. Awalnya, pedagang Gujarat memimpin, diikuti oleh pedagang Arab dan Persia. Pendakwah dan ulama, seperti walisongo, memainkan peran penting dalam menyebarkan Islam di tanah Jawa dengan pendekatan sosial budaya. Penyebaran Islam di berbagai wilayah Indonesia terjadi melalui jalur berbeda, seperti melalui pesisir utara Jawa, Pontianak di Kalimantan, dan kerajaan-kerajaan di Sulawesi.

Pengaruh Islam terlihat dalam perkembangan bahasa dan budaya, dengan munculnya huruf Jawi dan aksara daerah pada abad ke-12 hingga ke-16. Wali dan ulama tidak hanya berperan sebagai pedagang, tetapi juga sebagai mubaligh yang mendekati masyarakat dengan pendekatan sosial budaya, menggunakan akulturasi, dan mendirikan pesantren sebagai pusat pendidikan Islam.

Islam telah menyatu dengan nilai-nilai budaya lokal, menjadi penghubung bagi kebudayaan daerah dengan mayoritas penduduk Muslim. Budaya Islam di Indonesia mencakup seni, seperti seni bangunan, seni ukir, seni musik, seni tari, dan seni sastra. Beberapa tradisi Islam yang masih berlanjut termasuk Tabot, Kupatan, Grebeg pada saat Syawal, halal bihalal, Kerobok Maulid di Kutai, Pawai obor

di Manado, Rabu Kasan di Bangka, Dugderan di Semarang, Budaya tumpeng, dan Sekaten di Yogyakarta. Semua ini mencerminkan integrasi Islam dalam kehidupan sehari-hari dan warisan budaya yang kaya di Indonesia.¹⁰

- d. Menafsirkan bagaimana ekspresi keagamaan memanfaatkan simbol-simbol budaya dan representasi artistik pada zaman dan konteksnya

Upaya rekonsiliasi antara agama dan budaya di Indonesia telah lama dilakukan, terlihat dalam contoh konkrit seperti Masjid Demak. Pembangunan masjid ini mencerminkan rekonsiliasi antara konsep 'Meru' dari masa pra-Islam (Hindu-Buddha) dengan pemotongan ranggon oleh Sunan Kalijaga, melambangkan tiga tahap keberagamaan seorang Muslim: iman, Islam, dan ihsan. Dalam konteks arsitektur, Islam terbukti lebih toleran terhadap budaya lokal dibandingkan Kristen, yang sering menggunakan arsitektur Barat. Islam di Indonesia tidak memindahkan simbol-simbol budaya Timur Tengah, dengan penyesuaian terbaru terkait bentuk kubah.

Pentingnya rekonsiliasi antara Islam dan budaya juga tercermin dalam pengaruh Islam terhadap kebudayaan populer di Indonesia. Bahasa Jawa dan Melayu banyak mengadopsi konsep-konsep Islam, termasuk istilah-istilah bahasa Arab seperti wahyu, ilham, dan wali. Penggunaan istilah-istilah ini, baik yang bersifat "Arabisasi" maupun

¹⁰ Mujib, "Sejarah Masuknya Islam Dan Keragaman Kebudayaan Islam Di Indonesia," 119–23.

"Islamisasi", memainkan peran penting dalam memberikan makna simbolik dan memperkaya khazanah budaya populer di Indonesia.¹¹

- e. Bedakan pernyataan pengakuan atau preskriptik yang dibuat oleh agama dari pernyataan deskriptif atau analitis.

Untuk memahami konteks ini secara lebih mendalam, mari kita jabarkan masing-masing jenis pernyataan.

1) Pernyataan Pengakuan atau Preskriptif:

Pernyataan ini seringkali muncul dalam konteks ajaran agama dan mencerminkan nilai-nilai moral atau etika yang diakui oleh komunitas keagamaan. Dalam banyak kasus, pernyataan semacam ini memberikan panduan tentang cara hidup yang dianggap baik atau benar menurut ajaran agama tersebut. Contohnya dapat ditemukan dalam berbagai kitab suci dan ajaran agama.

Sebagai contoh, dalam agama Islam, terdapat pernyataan pengakuan yang menyuruh umatnya untuk "berbuat baik kepada sesama manusia." Pernyataan ini bukanlah deskripsi faktual tentang dunia, tetapi lebih merupakan pedoman moral yang dianggap sebagai perintah atau norma dalam praktek kehidupan sehari-hari umat Islam.

¹¹ Limyah Al-Amri dan Muhammad Haramain, "Akulturasi Islam Dalam Budaya Lokal," *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 10, no. 2 (24 November 2017): 199.

2) Pernyataan Deskriptif atau Analitis:

Di sisi lain, pernyataan deskriptif atau analitis bersifat lebih objektif dan berkaitan dengan deskripsi fakta atau analisis tanpa melibatkan penilaian moral. Contoh pernyataan seperti "Air membeku pada suhu 0 derajat Celsius" adalah pernyataan deskriptif karena memberikan deskripsi obyektif tentang sifat air tanpa melibatkan pertimbangan etika atau nilai-nilai moral. Dalam hal ini, perbedaan antara dua jenis pernyataan ini dapat dilihat dari sudut pandang logika dan penekanan pada aspek nilai atau fakta. Pernyataan deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi objektif tentang realitas, sedangkan pernyataan pengakuan agama lebih bersifat normatif, memberikan pedoman moral atau etika.

Implikasi dan Penerapan: Memahami perbedaan ini memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks filosofi, etika, dan bahkan dalam dialog antarkepercayaan. Dalam masyarakat yang multikultural dan multireligius, memahami perbedaan antara pernyataan yang bersifat pengakuan agama dan pernyataan deskriptif membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik antar individu dengan latar belakang keagamaan yang berbeda.

Selain itu, perbandingan ini dapat diterapkan dalam analisis teks agama atau literatur filosofis. Misalnya, membaca teks agama dengan membedakan pernyataan yang bersifat normatif dan pernyataan yang bersifat deskriptif dapat menghasilkan pemahaman yang lebih

mendalam tentang ajaran agama tersebut dan bagaimana hal itu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Kesimpulan: Dengan membedakan pernyataan pengakuan atau preskriptif dari pernyataan deskriptif atau analitis, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih baik tentang sifat pernyataan tersebut. Ini tidak hanya memperkaya pemahaman kita tentang agama dan filsafat, tetapi juga membuka jalan untuk dialog yang lebih baik di antara berbagai komunitas keagamaan dan budaya. Pemahaman ini memberikan landasan untuk menghormati perbedaan dan mempromosikan kerjasama lintas kepercayaan.

B. Metode *Talking Stick*

1. Pengertian Metode *Talking Stick*

Talking Stick merupakan metode pembelajaran kelompok dengan menggunakan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang-ulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. Metode ini bisa menumbuhkan motivasi peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar, karena siswa tidak tahu kapan gilirannya mendapat tongkat tersebut.¹³

¹² Bambang Sunarto dan Detaser Ditjen Dikti Kemendiknas, "Bangunan Ilmu," t.t., 5.

¹³ A. Izzatul Jannah dan Said Subhan Posangi, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Menyambut Usia Balig Melalui Penerapan Metode *Talking Stick*," *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 23.

Teknik *Talking Stick* merupakan alat bantu belajar yang digunakan untuk memilih siswa yang akan menjawab pertanyaan. belajar menggunakan metode *Talking Stick* menginspirasi anak didik untuk menyuarkan pendapat mereka dengan berani. proses belajar mengajar di Kelas dirancang untuk mendorong pembelajaran melalui permainan tongkat, yang diteruskan dari satu siswa ke siswa lainnya. Musik diputar saat tongkat berputar. Siswa yang memegang tongkat memiliki pilihan untuk menjawab pertanyaan saat musik berhenti.¹⁴

Model *talking stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat, karena pada awalnya siswa yang mau berpendapat adalah siswa yang pintar dan berani saja, tetapi dengan digunakannya model ini siswa dituntut menjadi siswa yang aktif dan bukan siswa yang diam di kelas yang hanya mengharapkan ilmu dari guru. Pada model ini digunakan tongkat sebagai alat yang berfungsi untuk memilih siswa yang akan menjawab pertanyaan. Pada model pembelajaran *talking stick* ini juga digunakan musik sebagai pengiring pada saat tongkat dijalankan.¹⁵

2. Prinsip Prinsip Metode *Talking Stick* menurut Roger dan Johson ada 5 meliputi :
 - a. Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*) yaitu keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang

¹⁴ Andrian dan Siti Tiara Maulia, "Implementasi Strategi Pembelajaran Model Stalking Stick Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)* 1, no. 04 : Juni (29 Mei 2023): 130.

¹⁵ Prima Aswirna, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa Di MTsN Piladang Kabupaten Lima Puluh Kota," *Natural Science* 4, no. 1 (21 Maret 2018): 506.

dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok

- b. Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*) yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya.
- c. Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*) yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain
- d. Partisipan dan komunikasi (*participation communication*) yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran
- e. Evaluasi proses kelompok yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.¹⁶

3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode *Talking Stick*

Menurut Kurniasih dan Sani adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* sebagai berikut.

- a. Kelebihan metode *Talking Stick* yaitu menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, melatih membaca dan memahami

¹⁶ nurdyansyah Dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoharjo: Nizamia Learning Center, 2016), 63.

dengan cepat materi yang telah disampaikan, agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tau tongkat akan sampai pada gilirannya.

- b. Kekurangan metode *Talking Stick* adalah jika ada siswa yang tidak memahami pelajaran, siswa akan merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada pada tangannya.¹⁷

C. Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Literasi Agama Islam

1. Prosedur Menggunakan Metode *Talking Stick*

- a. Penjelasan materi, tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran
- b. Belajar kelompok, tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, siswa bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya
- c. Penilaian, penilaian dilakukan secara individu atau kelompok. Tes individu akan memberikan penilaian kemampuan individu, sedangkan kelompok akan memberikan penilaian kemampuan

¹⁷ Ni Kadek Mila Kusumayani, I. Made Citra Wibawa, dan Kadek Yudiana, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Bermuatan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa Iv Sd," *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* 2, no. 2 (6 September 2019): 59.

kelompoknya. Nilai kelompok adalah nilai bersama dalam kelompoknya yang merupakan hasil kerja sama anggota kelompok.¹⁸

2. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Talking Stick*

Langkah-langkah atau sintak model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya +20 cm.
- b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- c. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- d. Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.
- e. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- f. Guru memberi kesimpulan.
- g. Guru melakukan evaluasi / penilaian.
- h. Guru menutup pembelajaran.¹⁹

¹⁸ nurdyansyah Dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, 64.

¹⁹ Aswirna, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa Di MTsN Piladang Kabupaten Lima Puluh Kota," 507.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga sebab harus dibuktikan kebenarannya melalui data-data maupun informasi yang ditemukan di lapangan. Adapun hipotesis yang penulis rumuskan yaitu “Penggunaan Metode *Talking Stick* Dapat Meningkatkan Literasi Agama Siswa Kelas 5 SDN 1 Tumijajar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis penelitian deskriptif ataupun eksperimen. Pada penelitian deskriptif memaparkan tentang objek yang diteliti, sedangkan penelitian eksperimen memaparkan tentang sebab-akibat setelah dilakukan perlakuan. Oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas dikatakan merupakan gabungan dari kedua penelitian tersebut. Jadi Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang memaparkan tentang sebab dan akibat dari perlakuan dan seluruh proses sejak awal pemberian sampai dampak setelah dilakukan tindakan¹

Berdasarkan judul yang penulis teliti tentang "Penggunaan Strategi Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Literasi Agama Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tumijajar" maka penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru agar dapat meningkatkan literasi agama siswa.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2015), 1.

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan pengertian yang didasarkan pada sifat-sifat yang diamati ataupun dapat menjelaskan secara terperinci tentang variabel yang ada dalam penelitian dan memiliki keterkaitan dengan observasi terhadap suatu variabel². berikut ini beberapa variabel yang dimaksud dalam penelitian ini :

1. Variabel Terikat Literasi Agama

Variabel terikat atau bisa disebut dengan variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Di dalam variabel terikat ini yang penulis teliti yaitu literasi agama. Variabel terikat yang dimaksud oleh penulis disini adalah literasi agama siswa kelas 5 SD Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Variabel Bebas Metode *Talking Stick*

Variabel bebas atau sering disebut variabel independen yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel terikat³. Metode *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, dimana siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

² Edy Purwanto, "Metodologi penelitian kuantitatif," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2016, 74.

³ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, *Da sar Metodologi Penelitian (Literasi Media Publishing, 2015)*, 52.

C. Lokasi penelitian

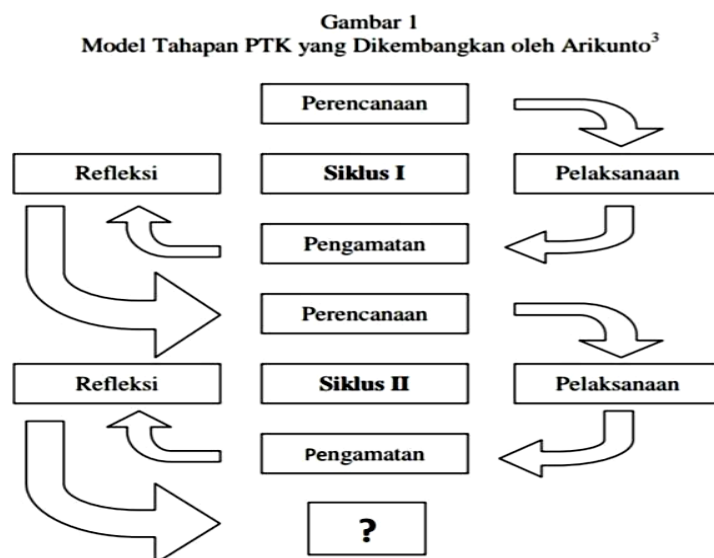
Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN 1 Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden atau pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian, sedangkan objek penelitian ialah masalah yang akan diteliti. Jadi subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas V SDN 1 Tumijajar dan objek penelitian adalah literasi agama siswa kelas V SDN 1 Tumijajar. Dalam penelitian ini mapel Pendidikan Agama Islam bab Aku Anak Soleh

E. Rencana Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam siklus atau putaran. Pada proses penelitian tindakan kelas terdapat empat komponen yang harus dilaksanakan dalam proses penelitian yaitu perencanaan, tindakan observasi dan refleksi.



Gambar tersebut menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan. Secara lebih rinci berikut prosedur setiap siklusnya:

1. SIKLUS 1

a. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Tahap perencanaan

- a) Menentukan materi pokok mata pelajaran PAI
- b) Menyusun rpp dengan menggunakan metode talking stick
- c) Menyusun materi pelaksanaan
- d) Menyiapkan media dan bahan ajar
- e) Menyiapkan alat instrument (observasi) baik bagi guru dan siswa
- f) Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat pemahaman siswa.

2) Pelaksanaa Tindakan

a) Kegiatan awal

- (1) Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa
- (2) Guru memeriksa kehadiran siswa
- (3) Guru memberikan test awal
- (4) Menjelaskan langkah-langkah metode talking stick
- (5) Memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya +20 cm.
- (2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- (3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- (4) Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan
- (5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

c) Kegiatan penutup

- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan
- (2) Guru melakukan evaluasi / penilaian
- (3) Guru menutup pembelajaran

3) Pengamatan

Observasi (pengamatan) merupakan aktivitas mengidentifikasi, merekam serta mendokumentasikan segala suatu yang berkaitan dengan penerapan. Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolabolator dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi hasil belajar siswa menerapkan metode talking stick. Evaluasi terhadap keberhasilan tindakan dilakukan melalui tes formatif, yang juga untuk mengukur tingkat kemampuan literasi dari masing-masing siswa. Data observasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

4) Refleksi

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian dalam kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah di dapat sebelumnya. Selain itu pada tahap ini guru yang juga sebagai peneliti dapat refleksi diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kolabolator

2. SIKLUS 2

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan. Dimana hasil belajar siswa/literasi agama masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid tentang literasi agama pada siswa kelas V SDN 1 Tumijajar, maka penulis menggunakan metode atau teknik pengumpul data diantaranya:

1. Tes

Tes adalah instrumen atau prosedur yang digunakan secara sistematis mengukur contoh sikap dengan mengajukan satu pertanyaan dalam beberapa cara yang seragam⁴. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur literasi agama siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 1 Tumijajar

2. Observasi

Observasi ialah metode mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan menciptakan informasi dan data dari indikasi atau kejadian (peristiwa) secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan⁵.

⁴ Dr Haryanto M.Pd, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)* (UNY Press, 2020), 8.

⁵ Mahmud, *Penelitian Metode Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 193.

Observasi dipakai sebagai metode pelengkap, metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satunya metode yang sering digunakan dalam metode penelitian studi sosial, terkait dengan teknik pengumpulan data. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto untuk mengambil data nama-nama siswa siswi kelas V, dokumentasi pada saat proses pembelajaran di kelas, serta data hasil belajar siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati⁶. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah penilaian lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan lembar penilaian siswa.

⁶ P. Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," CV. Alfabeta, Bandung 25 (2008): 102.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh seluruh peneliti, sebab suatu penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak memiliki arti. Dengan analisis, data dapat diolah serta dapat disimpulkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data hasil belajar siswa akan dideskripsikan setelah melalui pengelolaan data dengan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data dihitung menggunakan rumus sederhana dari statistik sebagai berikut :

a. Menghitung Presentase

Rumus ini digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Number of Class (jumlah frekuensi / banyaknya individu).

P = angka persentase

b. Menghitung rata-rata

Rumus ini digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (Rata-Rata)

$\sum X$: (Jumlah dari nilai)

N : Banyaknya individu

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus lembar pengamatan. Hasil akuisisi data dicatat dalam instrumen yang sudah disediakan, setelah itu data yang dikumpulkan dianalisis dalam bentuk persentase (%).

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini merupakan adanya peningkatan literasi agama Islam siswa dari siklus ke siklus yang ingin dicapai, yaitu :

1. Rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 78% dari sebelumnya 25%
2. Peningkatan literasi siswa ditandai dengan tercapainya UH (Ulangan Harian) PAI dengan nilai 65 mencapai 85% disiklus akhir.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Tumijajar

Pada awalnya sekolah ini bernama SD Negeri 1 Daya Murni namun setelah pemekaran desa menjadi SD Negeri 1 Murni Jaya dan setelah itu berganti nama kembali menjadi SD Negeri 1 Tumijajar tahun 2021. Alamat SD Negeri 1 Tumijajar di Jl. Jendral Sudirman, desa Murni Jaya, kecamatan Tumijajar kabupaten Tulang Bawang Barat.

b. Visi dan Misi SD Negeri 1 Tumijajar

1) Visi

Siswa berprestasi, beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti, menguasai dasar IPTEK dan ICT untuk dapat melanjutkan ke SMP.

2) Misi

- a) Meningkatkan kedisiplinan tenaga pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran.
- b) Meningkatkan prestasi kerja tenaga pendidik dan prestasi belajar peserta didik.
- c) Mengimplementasikan pelajaran budi pekerti pada mata pelajaran tertentu dalam proses KBM.
- d) Meningkatkan pembelajaran life skill dengan penerapan

IPTEK sederhana dan ICT dasar.

- e) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan ibadah sesuai dengan Agama dan kepercayaan masing-masing dalam suasana tenggang rasa dan kekeluargaan.
- f) Menanamkan kebiasaan 5K pada warga sekolah agar tercipta lingkungan asri, rindang dan menyejukan.
- g) Mewujudkan sekolah ramah anak.

c. Keadaan Guru dan Siswa serta Sarana Prasarana SD Negeri 1 Tumijajar

Sejak didirikannya sampai saat ini, SDN 1 Tumijajar terus berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana agar dapat memfasilitasi para siswa dan demi untuk mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 1 Tumijajar saat ini diantaranya:

1) Sarana Pembelajaran

Keadaan sarana fisik SDN 1 Tumijajar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Keadaan sarana fisik SDN 1 Tumijajar

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang belajar	7
2	Ruang kantor/guru	1
3	Ruang kepala sekolah	1
4	Ruang perpustakaan	1
5	Mushola	1
6	Parkir guru	1

7	Parkir Siswa	1
8	Dapur	1
9	WC murid	1
10	WC Guru	1
11	Kantin	1
12	Gudang	1
13	Lapangan	1

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Tumijajar

2) Prasarana Pembelajaran

Keadaan prasarana SDN 1 Tumijajar dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3
Keadaan prasarana SDN 1 Tumijajar

No	Prasarana	Keterangan
1	Meja siswa	120
2	Kursi siswa	120
3	Lemari	7
4	Meja Tulis Guru	7
5	Papan Tulis Absen	7
6	Papan Tulis Double	7

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Tumijajar

3) Data Guru

SDN 1 Tumijajar memiliki 11 pegawai sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 4
Keadaan Guru SDN 1 Tumijajar

No	Nama	L/P
1	Ery Agustina, S.Pd.SD	P
2	Tukiyo, S.Pd.SD	L
3	Mulyati, S.Ag	P
4	Aji Manuhara, S.Pd	L
5	Rohmadi, S.Pd	L
6	Sri Wahyuni, S.Pd	P

7	Eti Budiarti, S.Pd	P
8	Dewi Suresta, S.Pd	P
9	Intan Kurniati Roli S.Pd	P
10	Anisa Fauziah S.Pd	P
11	Yuli Susanto	L

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Tumijajar

4) Data Siswa (Oktober 2023)

Tabel 5
Keadaan Siswa SDN 1 Tumijajar

Jumlah Murid	MUTASI MURID													
	Kls. I		Kls. II		Kls. III		Kls. IV		Kls. V		Kls. VI		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Pada Akhir bulan lalu	16	10	21	18	19	17	15	12	9	13	17	13	100	67
Keluar pada bulan ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Masuk pada Bulan ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keadaan Akhir Bulan	16	10	21	18	19	17	15	12	9	13	17	13	100	67
Banyak Murid tiap Kelas	26		39		36		27		22		30		180	
Banyak Rombel		1		2		1		1		1		1		7

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Tumijajar

5) Rombongan Belajar (Kelas Paralel)

Tabel 6
Rombongan Belajar Siswa SDN 1 Tumijajar

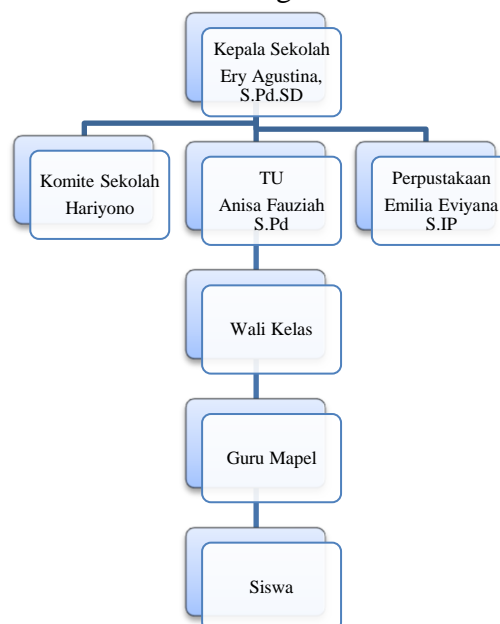
Kls.	Islam		Kristen		Katolik		Hindu		Budha		Jml
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
I	16	10	-	-	-	-	-	-	-	-	26
IIA	14	6	-	-	-	-	-	-	-	-	20
IIB	7	10	-	2	-	-	-	-	-	-	19
III	18	14	-	1	1	2	-	-	-	-	36
IV	13	8	-	4	1	-	1	-	-	-	27
V	8	12	-	1	1	-	-	-	-	-	22
VI	17	12	-	1	-	-	-	-	-	-	30
Jml	93	72	-	9	3	2	1	-	-	-	180

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Tumijajar

d. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Tumijajar

Gambar 2

Struktur Organisasi



2. Deskripsi Kondisi Hasil Tindakan

a. Kondisi Awal

Peneliti mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V. Pada pertemuan kali ini, peneliti melakukan survei terhadap pembelajaran. Berdasarkan temuan awal, diperoleh beberapa masalah dalam proses pembelajaran. Peneliti mengidentifikasi ada beberapa siswa yang belum tuntas pada saat pembelajaran tersebut, permasalahan yang terjadi diantaranya siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa cenderung tidak ditemukan metode yang tepat untuk meningkatkan Literasi Agama Islam, sehingga mengakibatkan literasi Agama Islam siswa rendah.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode *Talking Stick*. Dalam setiap proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Pertemuan pertama sebelum proses pembelajaran diberi tes (pretes). Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan pada akhirnya pertemuan siklus I diberi evaluasi (post test), untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal tes untuk siswa dan kunci jawaban serta menyiapkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.
- b) Menyiapkan lembar observasi siswa yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan saat pembelajaran berlangsung.
- e) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Jumat 12 Januari 2024, selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Jumlah siswa 22 terdiri dari 20 siswa muslim dan 2 siswa non muslim dengan materi pokok bahasan Aku Anak Soleh. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

(1) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi buku daftar hadir kelas/mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi). Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa

dan menyampaikan metode yang akan digunakan yaitu metode *Talking Stick*.

(2) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan singkat guru, tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Talking Stick*. Pada pertemuan ini guru membentuk kelompok secara heterogen lalu guru menyampaikan materi dan setiap siswa mendengarkan juga mencatat materi yang disampaikan guru lalu setelah guru selesai siswa akan membaca kembali catatannya dengan waktu yang telah diberikan, setelah waktu selesai siswa menutup buku catatannya. Ketika Permainan dimulai tongkat berpindah secara bergilir dan siapa yang terakhir memegang tongkat akan diberikan pertanyaan oleh guru. Kelompok yang berhasil mencapai poin tertinggi itulah pemenangnya.

(3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas dan memberikan penilaian kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Sabtu 13 Januari 2024, selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Jumlah siswa 22 terdiri dari 20 siswa muslim dan 2 siswa non muslim dengan materi pokok bahasan Aku Anak Soleh. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

(1) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi buku daftar hadir kelas/mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi). Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode yang akan digunakan yaitu metode *Talking Stick*.

(2) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan singkat guru, tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Talking Stick*. Pada pertemuan ini guru membentuk kelompok secara heterogen lalu guru menyampaikan materi dan setiap siswa mendengarkan juga mencatat materi yang disampaikan guru lalu setelah guru selesai siswa akan membaca kembali catatannya dengan waktu

yang telah diberikan, setelah waktu selesai siswa menutup buku catatannya. Ketika Permainan dimulai tongkat berpindah secara bergilir dan siapa yang terakhir memegang tongkat akan diberikan pertanyaan oleh guru. Kelompok yang berhasil mencapai poin tertinggi itulah pemenangnya.

(3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas dan memberikan penilaian kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.

2) Pengamatan siklus I

a) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas peneliti sebagai (pengajar/guru) diamati oleh guru PAI sebagai observer dan dilakukan pada semester 2 dengan mengambil jam mapel PAI dan jam ekstrakurikuler rohis. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa, hasil observasi aktivitas guru saat proses pembelajaran serta lengkap dapat dilihat di lampiran, hasil pengamatan yang dilakukan oleh

peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Pengamatan Aktivitas mengajar guru siklus I

No	Aktivitas Guru	Siklus	
		1	2
1	Keterampilan Membuka Pelajaran		
	Salam tegur sapa (sesuai norma dan agama dan sosial)	70	80
	Mempersiapkan siswa untuk belajar		
	Ada bahan apresiasi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa		
	Mendapat respon siswa		
	Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari		
2	Penguasaan bahan pelajaran		
	Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran)	70	70
	Penyampaian jelas dan lancer		
	Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis		
	Adanya umpan balik		
3	Penguasaan Metode Talking Stick		
	Menyebutkan tujuan yang ingin dicapai	70	70
	Menerangkan tugas-tugas apa yang harus dilaksanakan oleh siswa		
	Melaksanakan metode Talking Stick		
	Guru melakukan reflection dan membuat kesimpulan		
4	Penguasaan Kelas		
	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	70	80
	Memberikan kehangatan dan keantusiasan		
	Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)		
	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami		
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	80	80
	Menggunakan alat/media dengan tepat		

	Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa		
	Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)		
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran		
	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara aktif	70	70
	Semua/Sebagian besar siswa terlihat		
	Terlihat aktif dalam memberikan respon		
7	Keterampilan Materi Penguatan		
	Jenis penguatan bervariasi		
	Diberikan pada waktu yang tepat		
	Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan	80	80
	Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)		
8	Kemampuan Mengevaluasi		
	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan		
	Sesuai dengan tujuan pembelajaran	70	80
	Sesuai dengan bahan/materi pelajaran		
	Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas		
9	Kemampuan Menutup Pelajaran		
	Melakukan refleksi/membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		
	Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan		
	Memberikan tes lisan/tulisan dan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio	70	80
	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)		
	Jumlah Skor	650	690
	Rata-rata	72,22	76,66

Tabel diatas merupakan hasil pengamatan terhadap guru mata pelajaran pendidikan agama islam selama proses

pembalajaran siklus I. Pada pertemuan 1 memperoleh skor sebesar 650 dengan rata-rata 72,22, dan pada pertemuan 2 memperoleh skor 690 dengan rata-rata 76,66.

Observasi juga dilakukan pada aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Talking Stick*. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dideskripsikan dalam bentuk presentase seperti pada tabel berikut

Tabel 8
Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

NO	Indikator Yang Diamati	Siklus I	
		1	2
1	Antusias dalam belajar	65%	75%
2	Interaksi siswa dengan guru	60%	65%
3	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok	60%	60%
4	Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan)	50%	60%
5	Ketepatan menjawab pertanyaan guru	45%	50%
6	Membuat rangkuman	35%	45%
7	Membuat kesimpulan	35%	40%

Selain observasi pada aktivitas pembelajaran siswa dan mengajar guru, peneliti juga memperoleh data hasil belajar siswa yang didasarkan pada kemampuan siswa diatas KKM (kriteria ketuntasan minimum) ≥ 65 yang didapat melalui pretest dan postes pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Komponen Analisis	Siklus I	
		Pretest	Posttest
1	Jumlah	1150	1315
2	Skor tertinggi	70	80
3	Skor terendah	40	55
4	Rata-rata	57,07	65,75

Tabel diatas merupakan hasil belajar siswa kelas V pada siklus I selama 2 kali pertemuan, pada pertemuan 1 dilakukan pretest terlebih dahulu dan memperoleh jumlah nilai sebesar 1150, nilai tertinggi 70, nilai terendah 40, dan rata-rata nilai sebesar 57,07. Sedangkan pada pertemuan 2 dilakukan posttest dan memperoleh jumlah nilai sebanyak 1315, nilai tertinggi 80 nilai terendah 55 dan rata-rata nilai sebesar 65,75

a) Refleksi

Setelah tindakan pada siklus I selesai dilaksanakan, kemudian dilakukan refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengkaji seluruh tindakan pada siklus I berdasarkan data yang telah didapat baik dari nilai pretest maupun posttest, serta aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Siswa masih terlihat malu-malu dalam menyampaikan pendapat dan bertanya
- 2) Kurangnya keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan

guru

- 3) Siswa malas mencatat materi yang diberikan guru
- 4) Kurangnya rasa suka siswa dalam mengerjakan tes.

c. Pelaksanaan Siklus II

a) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Jumat 19 Januari 2024, selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Jumlah siswa 22 terdiri dari 20 siswa muslim dan 2 siswa non muslim dengan materi pokok bahasan Aku Anak Soleh. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

(1) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi buku daftar hadir kelas/mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi). Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode yang akan digunakan yaitu metode *Talking Stick*.

(2) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan singkat guru, tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Talking Stick*. Pada pertemuan ini guru membentuk kelompok secara heterogen lalu guru menyampaikan materi dan setiap siswa mendengarkan juga mencatat materi yang disampaikan guru

lalu setelah guru selesai siswa akan membaca kembali catatannya dengan waktu yang telah diberikan, setelah waktu selesai siswa menutup buku catatannya. Ketika Permainan dimulai tongkat berpindah secara bergilir dan siapa yang terakhir memegang tongkat akan diberikan pertanyaan oleh guru. Kelompok yang berhasil mencapai poin tertinggi itulah pemenangnya.

(3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas dan memberikan penilaian kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama- sama.

b) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Sabtu 20 Januari 2024, selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Jumlah siswa 22 terdiri dari 20 siswa muslim dan 2 siswa non muslim dengan materi pokok bahasan Aku Anak Soleh. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

(1) Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, selanjutnya guru mengisi buku daftar hadir kelas/mengabsen siswa lalu guru memberikan pretest (appersepsi). Kemudian

guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan metode yang akan digunakan yaitu metode *Talking Stick*.

(2) Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan singkat guru, tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Talking Stick*. Pada pertemuan ini guru membentuk kelompok secara heterogen lalu guru menyampaikan materi dan setiap siswa mendengarkan juga mencatat materi yang disampaikan guru lalu setelah guru selesai siswa akan membaca kembali catatannya dengan waktu yang telah diberikan, setelah waktu selesai siswa menutup buku catatannya. Ketika Permainan dimulai tongkat berpindah secara bergilir dan siapa yang terakhir memegang tongkat akan diberikan pertanyaan oleh guru. Kelompok yang berhasil mencapai poin tertinggi itulah pemenangnya.

(3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian memberikan kesimpulan tentang materi yang dibahas dan memberikan penilaian kepada siswa dan menutup pelajaran dengan salam dan berdoa bersama- sama.

2) Pengamatan Siklus II

a) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tabel. 10
Hasil Pengamatan Aktivitas mengajar guru siklus II

No	Aktivitas Guru	Siklus	
		1	2
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	80	90
	Salam tegur sapa (sesuai norma dan agama dan sosial)		
	Mempersiapkan siswa untuk belajar		
	Ada bahan apresiasi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa		
	Mendapat respon siswa		
Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari			
2	Penguasaan bahan pelajaran	80	80
	Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran)		
	Penyampaian jelas dan lincer		
	Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis		
Adanya umpan balik			
3	Penguasaan Metode Talking Stick	80	90
	Menyebutkan tujuan yang ingin dicapai		
	Menerangkan tugas-tugas apa yang harus dilaksanakan oleh siswa		
	Melaksanakan metode Talking Stick		
Guru melakukan reflection dan membuat kesimpulan			
4	Penguasaan Kelas	80	80
	Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran		
	Memberikan kehangatan dan keantusiasan		
	Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)		
Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	80	80
	Menggunakan alat/media dengan tepat		
	Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa		
Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)			
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran	80	80

	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara aktif		
	Semua/Sebagian besar siswa terlihat		
	Terlihat aktif dalam memberikan respon		
7	Keterampilan Materi Penguatan		
	Jenis penguatan bervariasi	80	80
	Diberikan pada waktu yang tepat		
	Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan		
	Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)		
8	Kemampuan Mengevaluasi		
	Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	80	80
	Sesuai dengan tujuan pembelajaran		
	Sesuai dengan bahan/materi pelajaran		
	Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas		
9	Kemampuan Menutup Pelajaran		
	Melakukan refleksi/membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	80	90
	Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan		
	Memberikan tes lisan/tulisan dan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio		
	Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)		
	Jumlah Skor	720	750
	Rata-rata	80	83,33

Tabel diatas merupakan hasil pengamatan terhadap guru mata pelajaran pendidikan agama Islam selama proses pembelajaran siklus II. Pada pertemuan 3 memperoleh skor sebesar 720 dengan rata-rata 80, dan pada pertemuan 4 memperoleh skor 750 dengan rata-rata 83,33.

Selain aktivitas mengajar guru, kegiatan dan aktivitas siswa juga menjadi objek yang diamati oleh peneliti. Kegiatan belajar siswa pada siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Data aktivitas belajar siswa menggunakan metode *Talking Stick* sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

NO	Indikator Yang Diamati	Siklus II	
		1	2
1	Antusias dalam belajar	85%	95%
2	Interaksi siswa dengan guru	70%	85%
3	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok	70%	80%
4	Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan)	65%	80%
5	Ketepatan menjawab pertanyaan guru	60%	75%
6	Membuat rangkuman	55%	65%
7	Membuat kesimpulan	50%	65%

Selain observasi pada aktivitas pembelajaran siswa dan mengajar guru, peneliti juga memperoleh data hasil belajar siswa yang didasarkan pada kemampuan siswa diatas KKM (kriteria ketuntasan minimum) ≥ 65 yang didapat melalui pretest dan postes pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus II	
		Pretest	Posttest
1	Jumlah	1355	1475
2	Skor tertinggi	80	90
3	Skor terendah	55	60
4	Rata-rata	67,75	73,75

Tabel diatas merupakan hasil belajar siswa kelas V pada siklus II selama 2 kali pertemuan, pada pertemuan 1 dilakukan pretest terlebih dahulu dan memperoleh jumlah nilai sebesar 1355, nilai tertinggi 80, nilai terendah 55, dan rata-rata nilai sebesar 67,75. Sedangkan pada pertemuan 2 dilakukan posttest dan memperoleh jumlah nilai sebanyak 1475, nilai tertinggi 90 nilai terendah 60 dan rata-rata nilai sebesar 73,75.

B. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Literasi Agama Islam di SD Negeri 1 Tumijajar

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode Talking Stick pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Analisis Pengamatan Aktivitas siswa Siklus I
Dan Siklus II

No	Indikator Yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		1	2	3	4
1	Antusias belajar.	65%	75%	85%	95%
2	Interaksi siswa dengan guru.	60%	65%	70%	85%
3	Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok	60%	60%	70%	80%
4	Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan).	50%	60%	65%	80%
5	Ketepatan menjawab pertanyaan guru	45%	50%	60%	75%
6	Membuat rangkuman	35%	45%	55%	65%
7	Membuat kesimpulan.	35%	40%	50%	65%
	Jumlah	350%	395%	455%	545%
	Rata-rata	50%	56%	65%	78%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Talking Stick* mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *Talking Stick* dapat menambah daya tarik siswa untuk belajar dan aktif selama proses pembelajaran.

Sedangkan pada hasil belajar siswa pada penelitian tindakan kelas yan dilakukan 2 siklus diperoleh hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agaman Islam siswa kelas V dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14
Analisis Hasil Tes Siswa Siklus I Dan Siklus II

No	Komponen	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	57,07	65,75	67,75	73,75
2	Skor tertinggi	70	80	80	90
3	Skor terendah	40	55	55	60
4	Tingkat Ketuntasan	35%	65%	70%	85%

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mengalami peningkatan, pada siklus I rata-rata nilai posttest sebesar 65,75, pada siklus II rata-rata nilai posttest sebesar 73,75, maka terjadi peningkatan sebesar 8. Sedangkan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 20%. Diketahui pada siklus I pretest sebesar 35%, dan posttest sebesar 65%, pada siklus II diketahui pretest sebesar 75% dan posttest 85%.

2. Implikasi Literasi Agama Islam di SD Negeri 1 Tumijajar

Dampak siklus pertama terlihat yang awalnya 50% partisipan terlibat aktif dalam pembelajaran pertemuan pertama lalu meningkat menjadi 56% partisipan yang aktif dan hasil belajar 65%

Siklus kedua tetap menerapkan metode yang sama partisipasi siswa lebih meningkat menjadi 78% dan tes untuk menunjukkan hasil belajar siswa meningkat menjadi 85%. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini membuat siswa lebih antusias dan lebih baik dalam meningkatkan hasil

belajar literasi agama Islam di Sekolah. Ini bisa menjadi pilihan guru bahwa metode ini efektif untuk meningkatkan pembelajaran di kelas.

a. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Literasi Agama Islam Di SD Negeri 1 Tumijajar

1) Faktor Pendukung

Peningkatan partisipasi siswa dari siklus ke siklus, menandakan bahwa metode Talking Stick memberikan ruang siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Terlihat dari respon siswa dan hasil tes, metode Talking Stick mendorong motivasi belajar siswa, ini bisa jadi faktor pendukung karena siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran

2) Faktor Penghambat

Kesiapan guru dalam melakukan metode Talking Stick harus sepenuhnya memahami dan siap untuk menerapkan metode ini menjadi faktor penghambat, diperlukan pelatihan atau dukungan tambahan untuk meningkatkan keterampilan guru. Waktu pembelajaran terbatas menjadi faktor penghambat lainnya, metode ini mungkin sulit untuk diterapkan secara optimal maka perlu dipertimbangkan bagaimana pelaksanaannya secara lebih efektif. Keterbatasan sumberdaya, keterbatasan buku atau materi literasi Agama Islam dapat menghambat implementasi metode Talking Stick yang mengandalkan sumber daya tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan 1 sebesar 50% dan pertemuan 2 sebesar 56%, sedangkan pada siklus II pertemuan 3 sebesar 65% dan pertemuan 4 sebesar 78%.
2. Hasil belajar siswa diperoleh rata-rata hasil belajar pada siklus I pretest sebesar 57,07, dan postes sebesar 65,75, maka terjadi peningkatan sebesar 8. Selanjutnya pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada pretest sebesar 67,75, dan posttest sebesar 73,75. Sedangkan tingkat ketuntasan pada siklus I pretest sebesar 35% dan posttest 65%, pada siklus II pretest sebesar 70% dan posttest sebesar 85%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 20%.

Dengan demikian terdapat lebih dari 85% siswa yang telah mencapai KKM 65 pada pembelajaran diakhir siklus, maka target yang diinginkan telah tercapai. Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang diperoleh selama II Siklus terjadi peningkatan pada aktivitas belajar siswa dan hasil belajar literasi agama Islam. Jadi penggunaan metode *Talking Stick* dapat

meningkatkan literasi agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Tumijajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan media digital dapat dijadikan alternative sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah, karena dengan diterapkannya metode Talking Stick ini dapat mengatasi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan siswa ikut serta terlibat aktif dalam pembelajaran maka akan membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi dan meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, Dan Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Bumi Aksara, 2021.
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, No. 1 (7 Oktober 2017): 24–31. <https://doi.org/10.30957/Edusiana.V4i1.5>.
- Al-Amri, Limyah, Dan Muhammad Haramain. "Akulturasi Islam Dalam Budaya Lokal." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 10, No. 2 (24 November 2017): 87–100. <https://doi.org/10.35905/Kur.V10i2.594>.
- Andrian, Dan Siti Tiara Maulia. "Implementasi Strategi Pembelajaran Model Stalking Stick Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan Dan Informatika (MANEKIN)* 1, No. 04 : Juni (29 Mei 2023): 129–31.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2015.
- Aswirna, Prima. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa Di Mtsn Piladang Kabupaten Lima Puluh Kota." *Natural Science* 4, No. 1 (21 Maret 2018): 503–15. <https://doi.org/10.15548/Nsc.V4i1.444>.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *CV. Alfabeta, Bandung* 25 (2008).
- Fahmi, Firda Nur, Dan Nugrahani Eka Putri. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Pada Mata Pelajaran Tematik Melalui Metode Talking

Stick Di Mi Darul Ulum Katemas.” *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 3, No. 2 (10 Juli 2020): 63–76.

Fajri, Alifia Saffanatus, Dan Reka Ayu Adella. “Adaptasi Penerapan Nilai-Nilai Ajaran Islam Dalam Konteks Budaya Global.” *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya* 6, No. 1 (2022): 85–92.

Habibah, Maimunatun. “Pengembangan Budaya Literasi Agama Di SMA Negeri 2 Kediri.” *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, No. 2 (2019): 203–15. <https://doi.org/10.33367/Ijies.V2i2.1110>.

Habibah, Maimunatun, Dan Siti Wahyuni. “Literasi Agama Islam Sebagai Strategi Pembinaan Karakter Religius Siswa Ra Km Al Hikmah Kediri.” *JCE (Journal Of Childhood Education)* 4, No. 1 (2020): 46–61. <https://doi.org/10.30736/Jce.V3i2.114>.

Intan Kurniati Roli. Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Oktober 2023.

Jannah, A. Izzatul, Dan Said Subhan Posangi. “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Menyambut Usia Balig Melalui Penerapan Metode Talking Stick.” *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (2022): 20–31.

Kholid, A. R. Idham. “Wali Songo: Eksistensi Dan Perannya Dalam Islamisasi Dan Implikasinya Terhadap Munculnya Tradisi-Tradisi Di Tanah Jawa.” *Jurnal Tamaddun* 1, No. 1 (26 Oktober 2016). <https://doi.org/10.24235/Tamaddun.V1i1.934>.

Kusumayani, Ni Kadek Mila, I. Made Citra Wibawa, Dan Kadek Yudiana. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Bermuatan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa IV SD.” *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* 2, No. 2 (6 September 2019): 55–65. <https://doi.org/10.23887/Jpmu.V2i2.20805>.

- Mahmud. *Penelitian Metode Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Maria, Anly, Dan Aas Salamah. “Pengaruh Literasi Agama Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Materi Akhlak Di Kelas XI MIPA 2, SMAN 14 GARUT.” *Masagi* 1, No. 1 (11 Agustus 2022): 202–10.
- Maruti, Endang Sri, Muhammad Hanif, Dan Muhammad Rifai. “Implementasi Literasi Agama Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 6, No. 1 (4 Januari 2023): 125–33. <https://doi.org/10.31538/Almada.V6i1.2833>.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*. UNY Press, 2020.
- Mujib, Abdul. “Sejarah Masuknya Islam Dan Keragaman Kebudayaan Islam Di Indonesia.” *Jurnal Dewantara* 11, No. 01 (12 November 2021): 117–24.
- Nurdyansyah Dan Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoharjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Dan Ratna Sari Dewi. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, No. 6 (2 Desember 2022): 7911–15. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i6.9498>.
- Purwanto, Edy. “Metodologi Penelitian Kuantitatif.” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2016.
- Saber, Mohsen Dibaei, Soolmaz Nourabadi, Ammar Abdel Amir Al-Salami, Harikumar Pallathadka, Sarvar Inatullaevich Nazarkosimov, Hoang Viet Linh, Forqan Ali Hussein Al-Khafaji, Dan Iskandar Muda. “‘Islamic Culture’ Textbook Content And Religious Needs Of Literacy Students.” *HTS Theologiese Studies / Theological Studies* 78, No. 1 (2022). <https://www.ajol.info/index.php/Hts/Article/View/247769>.

Siyoto, Sandu, Dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.

Sunarto, Bambang, Dan Detaser Ditjen Dikti Kemendiknas. “Bangunan Ilmu,” T.T.

Wandasari, Yulisa. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2, No. 2 (28 Desember 2017): 325–42. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1480>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Pembelajaran : Aku Anak Soleh
Alokasi Waktu : 2 X 35 JP (4 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.
2. Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.
3. Memahami makna saling menghargai sesama manusia.
4. Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.

C. INDIKATOR

1. Siswa dapat meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.
2. Siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.
3. Siswa dapat memahami makna saling menghargai sesama manusia.
4. Siswa dapat mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat:

1. Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.
2. Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami makna saling menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Memahami makna saling menghargai sesama manusia.

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : *Talking Stick*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama; 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; 3) Guru menyapa peserta didik; dan 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5) Guru menjelaskan metode <i>Talking Stick</i> 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya +20 cm. 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran. 3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. 4) Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan 5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan 	35 menit x 2 Pertemuan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.	
Penutup	1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan 2) Guru melakukan evaluasi / penilaian 3) Guru menutup pembelajaran	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH

GURU PAI

()
NIP.

()
NIP.

SILABUS

Sekolah : SD Negeri 1 Tumjajar
 Mapel : PAI
 Kelas/Semester : V/1
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Alokasi Waktu : 2 x 35 JP (4x Pertemuan)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, atau guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan aktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman 	Aku anak soleh <ul style="list-style-type: none"> Indahnya saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak serta mengamati penjelasan tentang sikap saling menghargai Menjawab pertanyaan 	2x35 JP 4x Pertemuan	Buku PAI dan Budi Pekerti kelas V SD	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis

<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia • Memahami makna saling menghargai sesama manusia • Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia 		<p>dari iman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia • Siswa dapat memahami makna saling menghargai sesama manusia • Siswa dapat mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia 	<p>tentang sikap saling menghargai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap saling menghargai 			
--	--	---	--	--	--	--

Pertanyaan siklus pertama

1. Siapa nama nabi yang menjadi teladan bagi anak soleh dalam agama Islam?
2. Bagaimana cara seorang anak soleh dapat menunjukkan rasa syukur kepada Allah SWT?
3. Apa hikmah membaca Alquran secara rutin bagi anak soleh?
4. Sebutkan salah satu prilaku yng dapat membuat seseorang dianggap sebagai anak soleh dimata Islam?
5. Mengapa penting bagi anak soleh untuk menjaga kebersihan dan kesehatan tubuhnya?
6. Bagaimana anak soleh dapat mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari?
7. Apa pentingnya berbagi rezeki bagi anak soleh dalam perspektif Islam
8. Ceritakan sebuah kisah atau pengalaman tentang seorang anak soleh yang menolong sesama dengan tulus?
9. Bagaimana anak soleh bisa menjalankan ibadah sholat dengan khusuk?
10. Mengapa belajar dan menghafal doa-doa harian merupakan bagian penting dari literasi agama Islam bagi anak soleh?

Pertanyaan siklus kedua

1. Jelaskan mengapa taat kepada orang tua merupakan sikap yang sangat dihargai dalam Islam, terutama bagi seorang anak soleh?
2. Apa pesan yang dapat diambil dari kisah nabi Ibrahim A.S dan nabi Ismail A.S dalam menjalankan perintah Allah?
3. Mengapa penting bagi anak soleh untuk memahami makna dan arti dari bacaan Alquran?
4. Ceritakan tentang kebaikan hati dan kasih sayang seorang anak soleh terhadap binatang dan alam sekitarnya?
5. Bagaimana anak soleh dapat mempraktikkan ilmu sabar dalam menghadapi tantangan atau cobaan dalam kehidupan sehari?
6. Sebutkan beberapa kebiasaan positif yang membantu seorang anak soleh meningkatkan akhlaqnya?
7. Mengapa penting bagi anak soleh untuk menjaga waktu dan memahami pentingnya waktu dalam Islam?
8. Ceritakan pengalaman seorang anak soleh yang aktif dalam kegiatan sosial dan memberikan manfaat bagi masyarakat?
9. Apa yang bisa dilakukan anak soleh untuk menjaga lingkungan dan alam sekitar sesuai dengan ajaran Islam?
10. Bagaimana anak soleh dapat menghargai perbedaan dan membangun toleransi dalam berinteraksi dengan teman-temannya?

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

LEMBAR OBSERVASI GURU

Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Talking Stick

Nama Sekolah : SDN 1 Tumijajar, Tulang Bawang Barat

Mata Pelajaran : Agama Islam

Siklus :

Pertemuan :

No	Aktivitas Guru	Siklus	
		1	2
1	Keterampilan Membuka Pelajaran		
	a Salam tegur sapa (sesuai norma dan agama dan sosial)		
	b Mempersiapkan siswa untuk belajar		
	c Ada bahan apresiasi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa		
	d Mendapat respon siswa		
	e Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari		
2	Penguasaan bahan pelajaran		
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran)		
	b. Penyampaian jelas dan lancar		
	c. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis		
	d. Adanya umpam balik		
3	Penguasaan Metode Talking Stick		
	a. Menyebutkan tujuan yang ingin dicapai		
	b. Menerangkan tugas-tugas apa yang harus dilaksanakan oleh siswa		
	c. Melaksanakan metode Talking Stick		
	d. Guru melakukan reflection dan membuat kesimpulan		
4	Penguasaan Kelas		
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran		
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan		
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)		

	d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami		
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media		
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat		
	b. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa		
	c. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)		
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran		
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara aktif		
	b. Semua/Sebagian besar siswa terlihat		
	c. Terlihat aktif dalam memberikan respon		
7	Keterampilan Materi Penguatan		
	a. Jenis penguatan bervariasi		
	b. Diberikan pada waktu yang tepat		
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan		
	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)		
8	Kemampuan Mengevaluasi		
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan		
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran		
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran		
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas		
9	Kemampuan Menutup Pelajaran		
	a. Melakukan refleksi/membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan		
	c. Memberikan tes lisan/tulisan dan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio		
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)		
	Jumlah Skor		
	Rata-rata		

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (Rata-Rata)

$\sum X$: (Jumlah dari nilai)

N : Banyaknya individu

Rentang nilai :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

E = 0-49

LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Tumijajar

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama

IslamKelas : V

Siklus :

NO	SISWA	KKM 65					
		Tuntas (T), TidakTuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
Jumlah							

Rata-Rata						
Nilai Tertinggi						
Nilai Terendah						
Presentase						

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN METODE TALKING STICK

Mata Pelajaran : Agama Islam

Kelas/Sementara :

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

NO	Nama	Aspek yang dinilai						
		1	2	3	4	5	6	7
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
Jumlah								
Rata-rata								

Keterangan:

Jenis kegiatan yang diamati:

1. Antusias dalam belajar
2. Interaksi siswa dengan guru
3. Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok
4. Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan)
5. Ketepatan menjawab pertanyaan guru
6. Membuat rangkuman
7. Membuat kesimpulan

ALAT PENGUMPUL DATA

Pedoman Observasi

1. Pengamatan mengenai situasi dan kondisi proses pembelajaran di SD Negeri 1 Tumijajar
2. Pengamatan mengenai gambaran umum daerah lokasi penelitian

Pedoman Dokumentasi

1. Pencatatan mengenai sejarah berdirinya SD Negeri 1 Tumijajar
2. Pencatatan mengenai sarana dan prasarana SD Negeri 1 Tumijajar
3. Pencatatan mengenai jumlah guru dan peserta didik SD Negeri 1 Tumijajar
4. Pencatatan mengenai visi misi SD Negeri 1 Tumijajar
5. Pencatatan mengenai struktur organisasi SD Negeri 1 Tumijajar

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Mahrus As'ad, M.Ap NIP.
19611221 199603 1 001

Metro, 20 November 2023

Mahasiswa



Sandi Plastiyo
NPM. 1901010065

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

LEMBAR OBSERVASI GURU

Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Talking Stick

Nama Sekolah : SDN 1 Tumijajar, Tulang Bawang Barat

Mata Pelajaran: Agama Islam

Siklus : 1

Pertemuan : 1 & 2

No	Aktivitas Guru	Siklus 1	
		1	2
1	Keterampilan Membuka Pelajaran		
	a. Salam tegur sapa (sesuai norma dan agama dan sosial)		
	b. Mempersiapkan siswa untuk belajar	70	80
	c. Ada bahan apresiasi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa		
	d. Mendapat respon siswa		
	e. Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari		
2	Penguasaan bahan pelajaran		
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran)	70	70
	b. Penyampaian jelas dan lancar		
	c. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis		
	d. Adanya umpam balik		
3	Penguasaan Metode Talking Stick	70	70

	a. Menyebutkan tujuan yang ingin dicapai		
	b. Menerangkan tugas-tugas apa yang harus dilaksanakan oleh siswa		
	c. Melaksanakan metode Talking Stick		
	d. Guru melakukan reflection dan membuat kesimpulan		
4	Penguasaan Kelas		
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	70	80
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan		
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)		
	d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami		
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media		
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	80	80
	b. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa		
	c. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)		
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran		
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara aktif	70	70
	b. Semua/Sebagian besar siswa terlihat		
	c. Terlihat aktif dalam memberikan respon		
7	Keterampilan Materi Penguatan		
	a. Jenis penguatan bervariasi	80	80
	b. Diberikan pada waktu yang tepat		
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan		

	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)		
8	Kemampuan Mengevaluasi		
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	70	80
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran		
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran		
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas		
9	Kemampuan Menutup Pelajaran		
	a. Melakukan refleksi/membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	70	80
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan		
	c. Memberikan tes lisan/tulisan dan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio		
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)		
	Jumlah Skor	650	690
	Rata-rata	72,22	76,66

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (Rata-Rata)
 $\sum X$: (Jumlah dari nilai)
 N : Banyaknya individu

Rentang nilai :

A = 80-100
 B = 70-79
 C = 60-69
 D = 50-59
 E = 0-49

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

LEMBAR OBSERVASI GURU

Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Talking Stick

Nama Sekolah : SDN 1 Tumijajar, Tulang Bawang Barat

Mata Pelajaran : Agama Islam

Siklus : 2

Pertemuan : 3 & 4

No	Aktivitas Guru	Siklus 2	
		3	4
1	Keterampilan Membuka Pelajaran	80	90
	a Salam tegur sapa (sesuai norma dan agama dan sosial)		
	b Mempersiapkan siswa untuk belajar		
	c Ada bahan apresiasi/mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya atau pengalaman siswa		
	d Mendapat respon siswa		
	e Motivasi siswa terhadap apa yang akan dipelajari		
2	Penguasaan bahan pelajaran	80	80
	a. Bahan yang disampaikan benar (sesuai dengan tujuan pembelajaran)		
	b. Penyampaian jelas dan lancar		
	c. Menyajikan informasi diorganisasi secara sistematis		
	d. Adanya umpam balik		
3	Penguasaan Metode Talking Stick	80	90

	a. Menyebutkan tujuan yang ingin dicapai		
	b. Menerangkan tugas-tugas apa yang harus dilaksanakan oleh siswa		
	c. Melaksanakan metode Talking Stick		
	d. Guru melakukan reflection dan membuat kesimpulan		
4	Penguasaan Kelas		
	a. Menciptakan kondisi optimal terjadinya pembelajaran	80	80
	b. Memberikan kehangatan dan keantusiasan		
	c. Menyampaikan bahan yang menantang (spektakuler)		
	d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami		
5	Kemampuan Menggunakan Alat/Media		
	a. Menggunakan alat/media dengan tepat	80	80
	b. Media yang digunakan dapat menimbulkan minat dan perhatian siswa		
	c. Jenis alat/media lebih dari satu (bervariasi)		
6	Kemampuan Komunikasi dalam Pembelajaran		
	a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlihat secara aktif	80	80
	b. Semua/Sebagian besar siswa terlihat		
	c. Terlihat aktif dalam memberikan respon		
7	Keterampilan Materi Penguatan		
	a. Jenis penguatan bervariasi	80	80
	b. Diberikan pada waktu yang tepat		
	c. Sebagian besar atau semua perbuatan baik diberi penguatan		

	d. Cara memberikannya wajar (tidak berlebihan)		
8	Kemampuan Mengevaluasi		
	a. Jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan	80	80
	b. Sesuai dengan tujuan pembelajaran		
	c. Sesuai dengan bahan/materi pelajaran		
	d. Evaluasi yang diberikan tepat untuk menguji penguasaan siswa terhadap topik yang telah dibahas		
9	Kemampuan Menutup Pelajaran		
	a. Melakukan refleksi/membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	80	90
	b. Kesimpulan mencakup seluruh materi pelajaran yang disampaikan		
	c. Memberikan tes lisan/tulisan dan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio		
	d. Memberikan motivasi dan nasehat-nasehat serta melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas (PR)		
	Jumlah Skor	720	750
	Rata-rata	80	83,33

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (Rata-Rata)
 $\sum X$: (Jumlah dari nilai)
 N : Banyaknya individu

Rentang nilai :

A = 80-100
 B = 70-79
 C = 60-69
 D = 50-59
 E = 0-49

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN METODE TALKING STICK

Mata Pelajaran : Agama Islam

Kelas/Sementara : V

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Januari 2024

Siklus/Pertemuan : 1/1

NO	Nama	Aspek yang dinilai						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Akmal Zaki Bustomi	1		1	1		1	
2	Aliffah Tutut Meidasari	1	1	1		1		1
3	Ananto Prasetiyo	1			1	1		
4	Apriliya Chika Umaira	1	1			1	1	1
5	Aqila Putri Khairunnisa		1	1				
6	Binary Maharani Putri	1		1		1		
7	Chika Nur Assifa	1	1		1		1	
8	Dziko Eza Adinata			1	1	1		1
9	Fardanu Riquly Janata	1	1	1				
10	Farizh Wahyu Pratama		1		1		1	
11	Ghina Amalina Firdaus			1	1		1	1

12	Kesya Hanum Anastasia	1	1			1		
13	Muhammad Zaki Mula Putra	1	1		1	1		
14	Rahma Azzahra Dwi Putri		1	1				1
15	Rahmat Ahadi			1	1	1		
16	Ricky Murlian Bagaskara	1	1	1	1			
17	Safa Mailani		1				1	1
18	Siti Fatimah	1		1		1		
19	Siti Nurrohmah	1	1		1			
20	Vanesa Febriyana	1		1			1	1
Jumlah		13	12	12	10	9	7	7
Presentase		65%	60%	60%	50%	45%	35%	35%

Keterangan:

Jenis kegiatan yang diamati:

1. Antusias dalam belajar
2. Interaksi siswa dengan guru
3. Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok
4. Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan)
5. Ketepatan menjawab pertanyaan guru
6. Membuat rangkuman
7. kesimpulan Membuat

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN METODE TALKING STICK

Mata Pelajaran : Agama Islam

Kelas/Sementara : V

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Januari 2024

Siklus/Pertemuan : 1/2

NO	Nama	Aspek yang dinilai						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Akmal Zaki Bustomi	1	1		1	1	1	1
2	Aliffah Tutut Meidasari	1	1	1			1	
3	Ananto Prasetyo	1		1	1	1		
4	Apriliya Chika Umaira		1	1	1			1
5	Aqila Putri Khairunnisa	1	1	1			1	
6	Binary Maharani Putri				1	1	1	1
7	Chika Nur Assifa	1	1	1	1			
8	Dziko Eza Adinata	1		1			1	
9	Fardanu Riquly Janata	1	1		1	1		
10	Farizh Wahyu Pratama		1			1	1	
11	Ghina Amalina Firdaus	1	1		1	1		

12	Kesya Hanum Anastasia	1		1			1	1
13	Muhammad Zaki Mula Putra		1		1		1	1
14	Rahma Azzahra Dwi Putri	1		1	1	1		
15	Rahmat Ahadi	1		1	1			1
16	Ricky Murlian Bagaskara	1	1	1		1		
17	Safa Mailani		1		1		1	
18	Siti Fatimah	1	1		1			1
19	Siti Nurrohmah	1	1	1		1		
20	Vanesa Febriyana	1		1		1		1
Jumlah		15	13	12	12	10	9	8
Presentase		75%	65%	60%	60%	50%	45%	40%

Keterangan:

Jenis kegiatan yang diamati:

1. Antusias dalam belajar
2. Interaksi siswa dengan guru
3. Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok
4. Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan)
5. Ketepatan menjawab pertanyaan guru
6. Membuat rangkuman
7. Membuat kesimpulan

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN METODE TALKING STICK

Mata Pelajaran : Agama Islam

Kelas/Sementara : V

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Januari 2024

Siklus/Pertemuan : 2/3

NO	Nama	Aspek yang dinilai						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Akmal Zaki Bustomi	1		1	1	1		1
2	Aliffah Tutut Meidasari	1	1			1	1	
3	Ananto Prasetiyo	1	1	1	1			1
4	Apriliya Chika Umaira		1	1		1	1	1
5	Aqila Putri Khairunnisa	1	1	1	1			1
6	Binary Maharani Putri	1	1		1		1	
7	Chika Nur Assifa	1	1	1		1		
8	Dziko Eza Adinata	1	1	1	1		1	1
9	Fardanu Riquly Janata	1		1		1	1	1
10	Farizh Wahyu Pratama	1		1	1			
11	Ghina Amalina Firdaus	1	1		1	1	1	

12	Kesya Hanum Anastasia	1	1	1				1
13	Muhammad Zaki Mula Putra	1		1		1	1	
14	Rahma Azzahra Dwi Putri		1		1		1	1
15	Rahmat Ahadi	1	1	1	1	1		
16	Ricky Murlian Bagaskara	1	1	1	1	1	1	1
17	Safa Mailani	1		1		1	1	
18	Siti Fatimah	1	1		1		1	1
19	Siti Nurrohmah		1	1	1	1		
20	Vanesa Febriyana	1			1	1		
Jumlah		17	14	14	13	12	11	10
Presentase		85%	70%	70%	65%	60%	55%	50%

Keterangan:

Jenis kegiatan yang diamati:

1. Antusias dalam belajar
2. Interaksi siswa dengan guru
3. Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok
4. Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan)
5. Ketepatan menjawab pertanyaan guru
6. Membuat rangkuman
7. Membuat kesimpulan

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN METODE TALKING STICK

Mata Pelajaran : Agama Islam

Kelas/Sementara : V

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2024

Siklus/Pertemuan : 2/4

NO	Nama	Aspek yang dinilai						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Akmal Zaki Bustomi	1	1	1	1	1		1
2	Aliffah Tutut Meidasari	1	1	1	1			1
3	Ananto Prasetiyo	1	1	1	1	1	1	
4	Apriliya Chika Umaira	1	1	1	1	1		1
5	Aqila Putri Khairunnisa	1	1	1	1		1	1
6	Binary Maharani Putri	1		1	1	1	1	1
7	Chika Nur Assifa	1	1	1		1	1	
8	Dziko Eza Adinata	1	1	1	1	1		1
9	Fardanu Riquly Janata	1	1		1		1	
10	Farizh Wahyu Pratama	1		1	1	1	1	1
11	Ghina Amalina Firdaus	1	1	1		1	1	1

12	Kesya Hanum Anastasia	1	1	1	1	1		1
13	Muhammad Zaki Mula Putra	1	1		1	1		
14	Rahma Azzahra Dwi Putri	1	1	1	1		1	1
15	Rahmat Ahadi	1				1	1	1
16	Ricky Murlian Bagaskara	1	1	1	1	1	1	1
17	Safa Mailani	1	1	1	1	1		
18	Siti Fatimah	1	1	1		1	1	
19	Siti Nurrohmah		1	1	1		1	1
20	Vanesa Febriyana	1	1		1	1	1	
Jumlah		19	17	16	16	15	13	13
Presentase		95%	85%	80%	80%	75%	65%	65%

Keterangan:

Jenis kegiatan yang diamati:

1. Antusias dalam belajar
2. Interaksi siswa dengan guru
3. Siswa mampu bekerjasama dengan kelompok
4. Sikap dalam pengamatan (melihat dan mempraktekkan)
5. Ketepatan menjawab pertanyaan guru
6. Membuat rangkuman
7. Membuat kesimpulan

LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Tumijajar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Siklus : 1

NO	SISWA	KKM 65					
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1	Akmal Zaki Bustomi	50		TT	65	T	
2	Aliffah Tutut Meidasari	50		TT	65	T	
3	Ananto Prasetyo	60		TT	70	T	
4	Apriliya Chika Umaira	55		TT	60		TT
5	Aqila Putri Khairunnisa	45		TT	60		TT
6	Binary Maharani Putri	60		TT	65	T	
7	Chika Nur Assifa	70	T		80	T	
8	Dziko Eza Adinata	70	T		80	T	
9	Fardanu Riquly Janata	50		TT	55		TT
10	Farizh Wahyu Pratama	40		TT	60		TT
11	Ghina Amalina Firdaus	70	T		65	T	
12	Kesya Hanum Anastasia	45		TT	55		TT
13	Muhammad Zaki Mula Putra	55		TT	60		TT
14	Rahma Azzahra Dwi Putri	45		TT	60		TT

15	Rahmat Ahadi	65	T		70	T	
16	Ricky Murlian Bagaskara	70	T		75	T	
17	Safa Mailani	60		TT	70	T	
18	Siti Fatimah	70	T		70	T	
19	Siti Nurrohmah	70	T		70	T	
20	Vanesa Febriyana	50		TT	60		TT
Jumlah		1.150	7	13	1.315	12	8
Rata-Rata		57,07			65,75		
Nilai Tertinggi		70			80		
Nilai Terendah		40			55		
Presentase			35%	65%		60%	40%

LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Tumijajar
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : V
Siklus : 2

NO	SISWA	KKM 65					
		Tuntas T, TidakTuntas TT					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1	Akmal Zaki Bustomi	70	T		75	T	
2	Aliffah Tutut Meidasari	65	T		70	T	
3	Ananto Prasetyo	75	T		80	T	
4	Apriliya Chika Umaira	60		TT	65	T	
5	Aqila Putri Khairunnisa	60		TT	60		TT
6	Binary Maharani Putri	70	T		80	T	
7	Chika Nur Assifa	80	T		85	T	
8	Dziko Eza Adinata	80	T		90	T	
9	Fardanu Riquly Janata	60		TT	70	T	
10	Farizh Wahyu Pratama	70	T		75	T	
11	Ghina Amalina Firdaus	70	T		70	T	
12	Kesya Hanum Anastasia	60		TT	65	T	
13	Muhammad Zaki Mula Putra	65	T		75	T	
14	Rahma Azzahra Dwi	55		TT	60		TT

	Putri						
15	Rahmat Ahadi	70	T		80	T	
16	Ricky Murlian Bagaskara	75	T		85	T	
17	Safa Mailani	65	T		70	T	
18	Siti Fatimah	70	T		75	T	
19	Siti Nurrohmah	75	T		85	T	
20	Vanesa Febriyana	60		TT	60		TT
Jumlah		1.355	14	6	1.475	17	3
Rata-Rata		67,75			73,75		
Nilai Tertinggi		80			90		
Nilai Terendah		55			60		
Presentase			70%	30%		85%	15%

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (Rata-Rata)
 $\sum X$: (Jumlah dari nilai)
 N : Banyaknya individu

Rentang nilai

A = 80-100
 B = 70-79
 C = 60-69
 D = 50-59
 E = 0-49

OUTLINE

PENGGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI AGAMA SISWA KELAS V DI SDN 1 TUMIJAJAR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Literasi Agama Islam
 - 1. Pengertian Literasi Agama Islam
 - 2. Elemen-Elementer Literasi Agama Islam
 - 3. Dimensi-Dimensi Literasi Agama Islam
 - 4. Skil Dalam Literasi Agama Islam
- B. Metode Talking Stick
 - 1. Pengertian Metode Talking Stick
 - 2. Prinsip-prinsip Metode Talking Stick
 - 3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Talking Stick
- C. Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Literasi Agama
 - 1. Prosedur Menggunakan Metode Talking Stick

2. Langkah-langkah Penggunaan Metode Talking Stick

D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek Dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Tumijajar
 - b. Visi Dan Misi SD Negeri 1 Tumijajar
 - c. Keadaan Guru SD Negeri 1 Tumijajar
 - d. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Tumijajar
 - 2. Deskripsi Hasil Tindakan
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan
 - 1. Pelaksanaan Literasi Agama Islam SD Negeri 1 Tumijajar
 - 2. Implikasi Literasi Agama Islam di SD Negeri 1 Tumijajar
 - 3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Literasi Agama Islam di SD Negeri 1 Tumijajar

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Metro, 11 Desember 2023

Mahasiswa



Sandi Prastivo
NPM. 1901010065



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 1 TUMIJAJAR KECAMATAN TUMIJAJAR
 NIS : 100041 NPSN : 10808671 NSS : 101181202004
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kec. Tumijajar Kab. Tulangbawang Barat Kode Pos 34692



Nomor : 421/083/SDN1TJ/TJ/TBB/2023 Tumijajar, 16 Oktober 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian Izin Prasurvey

Kepada Yth,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 Tempat

Menindak lanjuti surat dari Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2784/In.28/I/TL.01/06/2023 tentang permohonan izin Prasurvey atas nama:

Nama : SANDI PRASTIYO
 NPM : 1901010065
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa/i saudara untuk melengkapi data sebagai bahan penelitian dengan mengikuti aturan dan ketentuan di SDN 1 Tumijajar.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tumijajar, 16 Oktober 2023
 Kepala SDN 1 Tumijajar



ERY GUSTINA, S.Pd.SD
 NIP. 198408042005012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5932/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 TUMIJAJAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5933/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 21 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **SANDI PRASTIYO**
NPM : **1901010065**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 1 TUMIJAJAR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 TUMIJAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI AGAMA ISLAM SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 TUMIJAJAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5933/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SANDI PRASTIYO**
NPM : 1901010065
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 TUMIJAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI AGAMA ISLAM SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 TUMIJAJAR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SDN 1 TUMIJAJAR KECAMATAN TUMIJAJAR
 NIS : 100041 NPSN : 10808671 NSS : 101181202004



Alamat : Jl. Jend. Sudirman Kec. Tumijajar Kab. Tulangbawang Barat Kode Pos 34692

Nomor : 421/091/SDN1TJ/TJ/TBB/2023 Tumijajar, 10 Januari 2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemberian Izin Research**

Kepada Yth,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 Tempat

Menindak lanjuti surat dari Perguruan Tinggi **Institut Agama Islam Negeri**
 Metro Nomor : B-5932/In.28/D.1/TL.00/12/2023 tentang permohonan izin
Research atas nama:

Nama : **SANDI PRASTIYO**
 NPM : 1901010065
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa/i saudara untuk
 melengkapi data sebagai bahan *Research* dalam rangka menyelesaikan
 penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa/i yang bersangkutan dengan
 mengikuti aturan dan ketentuan di SDN 1 Tumijajar.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tumijajar, 10 Januari 2024
 Kepala SDN 1 Tumijajar


ERY AGUSTINA, S.Pd.SD
NIP. 198408042005012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5399/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mahrus Asad (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SANDI PRASTIYO**
NPM : 1901010065
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Literasi Agama Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tumijajar

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 November 2023
Kepala Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1507/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

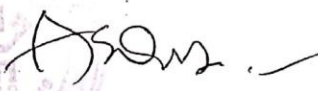
Nama : SANDI PRASTIYO
NPM : 1901010065
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901010065

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Desember 2023
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-021/In.28.1/J/PP.00.9/10/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Sandi Prastiyo

NPM : 1901010065

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 27 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sandi Prastiyo
NPM : 1901010065

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 30/2024. 11	Bapak Mahrus As'ad.	Perbaikan skripsi ke dosen pembimbing 30/24 [Signature]	[Signature]

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sandi Prastiyo
 NPM : 1901010065

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 21/11/2023		Outline 1. Pengertian literasi Agama 2. literasi agama Islam Skill literasi agama Islam cari Pakai Jurnal Internasional	<i>[Signature]</i>
	Kamis 7-12-23		Daftar Isi / Outline 1. Pengertian literasi Agama Islam 2. Elemen* literasi Agama Islam 3. Dimensi - 11 - cf. Skill dlm - 11 -	<i>[Signature]</i>
	Senin 11-12-23		Jabarkan poin ² Sub Bab Berikan Referensi	<i>[Signature]</i>
	Selasa 19-12-23		Acc outline bab 1-3 APP	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mahrus As'ad, M.Ag

NIP. 19611221 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sandi Prastiyo
NPM : 1901010065

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><i>Perbaiki</i></p> <p>10/11/23</p> <p><i>[Signature]</i></p>	<i>[Signature]</i>
			<p>perbaiki outline 15/11/23</p> <p><i>[Signature]</i></p>	<i>[Signature]</i>
			<p>Perbaiki teori tentang literasi Agama 11/12/2023</p> <p><i>[Signature]</i></p>	<i>[Signature]</i>
			<p>Outline bab 1 - 3</p> <p>APD</p> <p><i>[Signature]</i></p>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

[Signature]
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. Mahrus As'ad, M.Ag
NIP. 19611221 199603 1 001

Penggunaan metode Talking Stick untuk meningkatkan literasi agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Tumijajar

by Sandi Prastiyo 1901010065

Submission date: 06-Feb-2024 07:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2287410264

File name: SANDI.docx (230.69K)

Word count: 9925

Character count: 62688

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'Y' followed by several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Sudah di Validasi
Oleh
Dr. - Lujun Yunita, M. Pd. 1

Penggunaan metode Talking Stick untuk meningkatkan literasi agama Islam siswa kelas V SD Negeri 1 Tumijajar

ORIGINALITY REPORT

15%	%	%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
3	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
6	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
7	Submitted to UM Surabaya Student Paper	1%
8	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	1%
9	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	1%
10	Submitted to Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Student Paper	1%
11	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	1%
12	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
13	Submitted to UIN Jambi Student Paper	1%

70/72

5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
6	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1 %
7	Submitted to UM Surabaya Student Paper	1 %

8	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	1 %
9	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	1 %
10	Submitted to Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Student Paper	1 %
11	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	1 %
12	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1 %
13	Submitted to UIN Jambi Student Paper	1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1 %
15	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang Student Paper	1 %
16	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	1 %
17	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

DOKUMENTASI



12 Januari 2024, siswa sedang mencatat materi yang diberikan guru



13 Januari 2024, siswa sedang melakukan metode *Talking Stick*



19 Januari 2024, guru sedang memberikan arahan metode *Talking Stick*



20 Januari 2024, foto bersama dengan siswa

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sandi Prastiyo mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam berasal dari Desa Murni Jaya Kecamatan Tumijajar Nuban Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis lahir di Murni Jaya, 06 April 2001. Putra pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Yuli Susanto dan Ibu Istiyani.

Penulis menyelesaikan pendidikan TK Tunas Amarta pada Tahun 2007, lalu melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Murni Jaya lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Tumijajar lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMK) di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dengan jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) dan lulus Tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019.